

PT Asuransi Bina Dana Artta Tbk

Laporan Keuangan
untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2014 dan 2013

*Financial Statements
for the period ended
June 30, 2014 and 2013*

LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN
PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN/
PERUSAHAAN REASURANSI
TRIWULAN II
PER 30 JUNI 2014

1. Nama Perusahaan : PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
2. Alamat Lengkap Kantor Pusat
(Berikut Kode Pos) : PLAZA ABDA, LT. 27
JI. JENDRAL SUDIRMAN KAV. 59
JAKARTA 12190 - INDONESIA
3. Telepon dan Fax : TEL. (021) 51401688 FAX. (021) 51401688, 51401699
Alamat e-mail : contactus@abdainsurance.co.id
4. NPWP : 01.362.014.1-054.000
5. Tahun Berdiri : TANGGAL 12 OKTOBER 1982
6. Auditor Eksternal : KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
7. Laporan Keuangan : Tidak diaudit

S.E. & O

Jakarta, 24 JULI 2014


Direktur Utama



(Candra Gunawan)



Direktur



(Eka Listiani Kartono)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014/ *DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2014*
PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama /Name | : | Candra Gunawan |
| Alamat Kantor/ Office address | : | Plaza ABDA, 27 Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kembang Indah Utama Blok G5/48
Kembangan Selatan – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-51401688 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / <i>Managing Director</i> |
| 2. Nama /Name | : | Eka Listiani Kartono |
| Alamat Kantor/ Office address | : | Plaza ABDA, 27 Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. P. Matahari II A-5, No. 20
Kembangan Utara – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-51401688 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Juli, 2014

Direktur Utama / *Managing Director*

Direktur / *Director*

(Candra Gunawan)

(Eka Listiani Kartono)



DAFTAR ISI
CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 - 4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 86	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	828.730.177	2c, 2d, 4, 46	798.029.879	<i>Third parties</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	55.700.000	2d, 5, 46	50.625.250	<i>Third parties</i>
Efek				<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan				<i>Held for trading</i>
Pihak ketiga	17.619.393	2d, 6, 46	19.705.895	<i>Third parties</i>
Tersedia untuk dijual				<i>Available for sale</i>
Pihak berelasi	380.382.946	2d, 2t, 6, 46	252.889.883	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	598.124.908	2d, 6, 46	504.201.981	<i>Third parties</i>
Penyertaan saham	8.513.989	2f, 7, 46	8.513.989	<i>Direct investments</i>
Properti investasi	19.620.880	2e, 8	19.620.880	<i>Investment properties</i>
Jumlah investasi	<u>1.079.962.116</u>		<u>855.557.878</u>	<i>Total investments</i>
Piutang hasil investasi	4.143.802	9, 46	3.237.727	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi				<i>Premium receivables</i>
Pihak berelasi	1.443.254	2j, 2t, 10, 46	599.337	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	301.196.493	2j, 10, 46	145.399.201	<i>Third parties</i>
	<u>302.639.747</u>		<u>145.998.538</u>	
Piutang reasuransi				<i>Reinsurance receivables</i>
Pihak berelasi	30.322	2k, 2t 11, 46	20.662	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.274.089	2k, 11, 46	4.363.292	<i>Third parties</i>
	<u>6.304.411</u>		<u>4.383.954</u>	
Uang muka klaim	-	2l, 12, 46	-	<i>Claims advance</i>
Piutang lain-lain-bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar nil untuk tahun 2014, 2013, dan 2012	31.028.638	2d, 13, 46	4.796.999	<i>Other receivables –net of allowances for doubtful accounts nil in 2014, 2013, and 2012</i>
Aset reasuransi	202.735.853	2h, 14	249.728.709	<i>Reinsurance assets</i>
Biaya dibayar di muka	10.320.493	2o, 15	9.267.714	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	12.887.056	2q, 23a	2.208.594	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pegawai	1.275.521	2t, 16, 46	1.145.861	<i>Employee receivables</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.720.415 dan Rp 39.063.437 masing-masing per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	71.634.520	2g, 17	72.587.715	<i>Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 42,720,415 and of Rp 39,063,437 as June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively</i>
Aset pajak tangguhan	7.610.757	2q, 23e	4.468.770	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	1.772.186	18	1.937.721	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>2.561.045.277</u></u>		<u><u>2.153.350.059</u></u>	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali, lihat catatan 47

As restated, see note 47 *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	25.956.269	2l, 2t, 19, 46	21.920.313	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi				<i>Reinsurance payables</i>
Pihak berelasi	458.993	2k, 2t 20, 46	56.245	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.775.007	2k, 20, 46	3.183.834	<i>Third parties</i>
	<u>3.234.000</u>		<u>3.240.079</u>	
Liabilitas kontrak asuransi	1.406.379.930	2h, 21	1.248.759.386	<i>Insurance contract liabilities</i>
Utang komisi	61.581.597	2n, 22, 46	11.409.030	<i>Commission payables</i>
Utang pajak	3.868.744	2q, 23b	9.401.371	<i>Taxes payable</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	11.004.948	2u, 25	11.004.948	<i>Provision for employment benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-		-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang lain-lain	23.282.619	24, 46	32.312.127	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas	<u>1.535.308.107</u>		<u>1.338.047.254</u>	<i>Total liabilities</i>
AKUMULASI				ACCUMULATED
DANA TABARRU'	(1.180.221)		(1.010.548)	TABARRU' FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham				<i>A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B per 30 Juni 2014, per 31 Desember 2013				<i>35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as of June 30, 2014 of December 31, 2013</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B per 30 Juni 2014 per 31 Desember 2013	193.316.724	26	193.316.724	<i>Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of Juni 30, 2014 of December 31, 2013</i>
Tambahan modal disetor	8.109.426	2s, 27	8.109.426	<i>Additional paid in capital</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	371.830.943	2d, 6	209.414.715	<i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	5.250.000	28	5.000.000	<i>General reserves</i>
Belum ditentukan penggunaannya	448.410.298		400.472.488	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas	<u>1.026.917.391</u>		<u>816.313.353</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>2.561.045.277</u></u>		<u><u>2.153.350.059</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali, lihat catatan 47

*As restated, see note 47 *)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
June 30, 2014 and 2013

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenue
Premi bruto		2j, 2t, 30		<i>Gross premiums</i>
Pihak berelasi	8.190.901		8.291.982	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	718.713.636		636.105.861	<i>Third parties</i>
	<u>726.904.537</u>		<u>644.397.843</u>	
Premi reasuransi		2k, 2t, 31		<i>Reinsurance premiums</i>
Pihak berelasi	(618.391)		(369.697)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(84.049.433)		(133.960.267)	<i>Third parties</i>
	<u>(84.667.824)</u>		<u>(134.329.964)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	(115.944.685)	2h, 21	(117.705.836)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan premi neto	<u>526.292.028</u>		<u>392.362.043</u>	<i>Total net premium income</i>
Hasil investasi	52.724.654	2d, 32	33.813.950	<i>Investment income</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	4.708.754	33	4.066.176	<i>Other income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN	<u>583.725.436</u>		<u>430.242.169</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim-bruto		2l, 2t, 34		<i>Gross claims</i>
Pihak berelasi	2.960.542		3.696.278	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	287.399.484		251.245.497	<i>Third parties</i>
	<u>290.360.026</u>		<u>254.941.775</u>	
Klaim reasuransi		2k, 2l, 35		<i>Reinsurance claims</i>
Pihak berelasi	(60.853)		(29.539)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(7.190.843)		(5.025.154)	<i>Third parties</i>
	<u>(7.251.696)</u>		<u>(5.054.693)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	18.081.023	2h, 21	12.765.879	<i>Net change in estimated claims liabilities</i>
Beban komisi-bersih	124.080.118	2n, 36	14.325.464	<i>Commission expenses – net</i>
Beban underwriting lainnya	1.351.436	2m	3.109.863	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban umum dan administrasi	65.498.205	37	59.309.751	<i>General and administrative expenses</i>
JUMLAH BEBAN	<u>492.119.112</u>		<u>339.398.039</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>91.606.324</u>		<u>90.844.130</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	3.141.987	2q, 23e	196.474	Tax expense
LABA BERSIH	<u>94.748.311</u>		<u>91.040.604</u>	NET INCOME

*) disajikan kembali, lihat catatan 47

As restated, see note 47 *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
LABA BERSIH	94.748.311		91.040.604	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	162.416.228	2d, 6	139.287.442	<i>Unrealized gain on available for sale securities</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	<u>162.416.228</u>		<u>139.287.442</u>	<i>Total other comprehensive income for the years</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>257.164.539</u>		<u>230.328.046</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh	<u>153</u>	2r, 38	<u>147</u>	EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah

*) disajikan kembali, lihat catatan 47

*As restated, see note 47 *)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes to financial statements
are an integral part of these financial statements*

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
June 30, 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain/ (Loss) on Available for Sale Securities	Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2012	193.316.724	8.109.426	141.203.699	4.750.000	274.079.390	621.459.239	Balance as of December 31, 2012
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	2d, 6	-	139.287.442	-	-	139.287.442	Unrealized gain on available for sale securities- net
Dana cadangan umum	28	-	-	250.000	(250.000)	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	29	-	-	-	(24.832.267)	(24.832.267)	Cash dividends
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	91.040.604	91.040.604	Current year net income
Penyesuaian akibat implementasi standar akuntansi baru dan revisi dan perubahan kebijakan akuntansi	47	-	-	-	-	-	Adjustment as results implementation of new and revised accounting standards and changes in accounting policy
Saldo per 30 Juni 2013,	193.316.724	8.109.426	280.491.141	5.000.000	340.037.727	826.955.018	Balance as of June 30, 2013
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	2d, 6	-	(71.076.426)	-	-	(71.076.426)	Unrealized gain on available for sale securities- net
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	60.434.761	60.434.761	Current year net income
Saldo per 31 Desember 2013,	193.316.724	8.109.426	209.414.715	5.000.000	400.472.488	816.313.353	Balance as of December 31, 2013
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	2d, 6	-	162.416.228	-	-	162.416.228	Unrealized gain on available for sale securities- net
Dana cadangan umum	28	-	-	250.000	(250.000)	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	29	-	-	-	(46.560.501)	(46.560.501)	Cash dividends
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	94.748.311	94.748.311	Current year net income
Saldo per 30 June 2014	193.316.724	8.109.426	371.830.943	5.250.000	448.410.298	1.026.917.391	Balance as of June 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
June 30, 2014 and 2013
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi	633.119.362		590.656.890	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	5.332.797		4.585.584	Reinsurance claims received
Penerimaan dividen	1.601.817		3.778.490	Dividend income received
Pembayaran klaim	(286.480.579)		(253.954.974)	Claims paid
Pembayaran komisi-bersih	(73.967.987)		(12.878.341)	Commissions paid-net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(60.006.397)		(54.047.408)	General and administrative expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(15.846.052)		(134.197.720)	Reinsurance premiums paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(94.336.752)		18.096.487	Other expenses received (paid)-net
Pembayaran pajak	(19.289.589)		(12.766.311)	Taxes paid
Pembayaran beban underwriting lainnya	(1.475.267)		(3.109.863)	Other underwriting expenses paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>88.651.353</u>		<u>146.162.834</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan deposito	(5.074.750)		113.985.950	Placement of time deposits
Penerimaan hasil investasi	46.794.799		27.649.677	Investment income received
Perolehan efek	(51.355.559)		(173.046.723)	Acquisition of marketable securities
Perolehan aset tetap	(3.690.089)	17	(14.606.844)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1.935.045	17	1.593.127	Proceed from sales of fixed assets
Investasi pada gedung perkantoran	-		(10.670.250)	Investment in office building
Investasi lainnya	-	9	(41.600.000)	Others investment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(11.390.554)</u>		<u>(96.695.063)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(46.560.501)	29	(24.832.267)	Dividends paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(46.560.501)</u>		<u>(24.832.267)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	30.700.298		24.635.504	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	798.029.879		504.879.085	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>828.730.177</u></u>		<u><u>529.514.589</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

*) disajikan kembali, lihat catatan 47

As restated, see note 47 *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 Oktober 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 92 tanggal 16 November 1982, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Keluar Masuk Persero dan Perubahan Anggaran Dasar No. 125 tanggal 17 Desember 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 tanggal 22 Februari 1983, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 1208/1983 pada tanggal 4 Maret 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1983, Tambahan No. 476, yang mengatur mengenai pendirian Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertera dalam Akta Keterangan Risalah Rapat PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 tanggal 10 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13352.HT.01.04.TH.94 tanggal 27 Oktober 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1996, Tambahan No. 6381 yang menyatakan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Dharmala Insurance".

Selanjutnya nama Perusahaan diubah menjadi "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 Juni 1999, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13992 HT.01.04.TH.99 tanggal 2 Agustus 1999, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 9 September 1999 di bawah No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2000, Tambahan No. 1097.

I. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Bina Dharma Arta, as in accordance with Notarial Deed No. 78 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated October 12, 1982, in conjunction with the notarial deed of Amendment of Establishment Script No. 92, dated November 16, 1982 of James Herman Rahardjo, S.H., substitute of the Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, and the notarial deed of Company Exit and Entry and Amendment of Articles of Association No. 125, of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 1982, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 dated February 22, 1983, and was registered in the register book in the Office of the Central Jakarta District Court under No. 1208/1983 on March 4, 1983, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, dated April 29, 1983, Supplement No. 476, which governs the establishment of the Company.

Based on the decision of Shareholders Extraordinary Meeting as set out in the Notarial Deed of Summary of General Meeting of PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated June 10, 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-13352.HT.01.04.TH.94, dated October 27, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 1996, Supplement No. 6381 which states the change of Company's name into "PT Dharmala Insurance".

Furthermore, the Company's name was changed to "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", based on Shareholders Extraordinary Meeting, as set forth in Notarial Deed No. 74 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, dated June 30, 1999, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13992 HT.01.04.TH.99 dated August 2, 1999, and registered in Company Registrar Office in Central Jakarta on September 9, 1999 under No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2000, Supplement No. 1097.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 5 September 2012 dibuat oleh Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48617.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan No. Kep-3666/MD/1986 tanggal 29 Mei 1986.

Perusahaan mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-01/NB.15/2013 tanggal 14 Februari 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Plaza ABDA, lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan dan sejumlah 21 kantor cabang dan 15 kantor pemasaran yang berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di Indonesia. Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak dirikannya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat izin Menteri Keuangan No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989 untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Juli 1989 sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, dengan harga penawaran perdana Rp 3.800 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

Articles of Association have been amended several times and was recently amended by the Shareholders Extraordinary Meeting concerning about the Changes of Articles of Association which was notarized in Deed No. 5, dated September 5, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decree No. AHU-48617.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 13, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance Decree No. Kep-3666/MD/1986 dated May 29, 1986.

The Company has obtained its license to open branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Board Commissioner of Financial Services Authority No. Kep-01/NB.15/2013 dated February 14, 2013.

The Company is located in South Jakarta and its head office in Plaza ABDA, 27th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta, 21 branch offices and 15 marketing offices located in various major business centers in Indonesia. The company has started operating since the establishment.

b. Initial Public Offering of the Company

The company obtained the license from the Ministry of Finance No. SI-033/SHM/MK.10/1989 dated May 22, 1989 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange). The Company has made an initial public offering on July 6, 1989 over 900,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, with initial offering price of Rp 3,800 (full amount) per share.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan pencatatan saham pendiri dan *private placement* pada tanggal 25 Agustus 1989 dan 7 Agustus 1990 masing-masing sebesar 4.500.000 saham dan 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, sedangkan Penawaran Umum Terbatas I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 1990 sebanyak 3.240.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.800 (nilai penuh) per saham dan sampai dengan 18 Juli 1991 telah ditempatkan sebanyak 8.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Dalam perkembangannya Perusahaan membagikan dividen saham tanggal 6 Oktober 1993, penempatan saham koperasi tanggal 6 Oktober 1993 dan saham bonus tanggal 22 Februari 1996 masing-masing sebanyak 886.000 saham, 100.000 saham dan 7.860.800 saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 17.686.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham yang menyebabkan adanya penambahan jumlah saham sebanyak 17.686.800 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 35.373.600 saham dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 89 tanggal 19 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

Then the Company made an initial public offering statement and private placement on August 25, 1989 and August 7, 1990, each are amounted to 4,500,000 shares and 200,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, while the Limited Offering (Rights Issue) I was made on August 7, 1990 as many as 3,240,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share and exercise price of Rp 3,800 (full amount) per share which up to July 18, 1991 has been placed as much as 8,840,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share.

During its development, the Company distributed stock dividend on October 6, 1993, the co-operative shares placement on October 6, 1993 and bonus shares on February 22, 1996 respectively as many as 886,000 shares, 100,000 shares and 7,860,800 shares, hence the issued share capital was changed into 17,686,800 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share. On December 16, 1996, the Company declared a nominal stock split value of shares from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share, which caused an increase in the number of shares into 17,686,800 shares, bringing the total number of issued shares to 35,373,600 shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share.

In the Shareholders Extraordinary Meeting which was notarized in Deed No. 89 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated December 19, 2001, it has been agreed that Limited Offering (Rights Issue) II was exercised to its shareholders in connection with the Issuance of Pre-emptive Rights of 70,747,200 of B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share at an exercise price of Rp 300 (full amount) per share, bringing the total number of shares issued and fully paid up consisting of 35,373,600 A series shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 70,747,200 B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share. The Limited Offering (Rights Issue) II has been declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on the basis of Letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001 and listed on the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and the Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on 15 January 2002.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10 : 3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 137.957.040 saham yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 102.583.440 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 36 tanggal 29 April 2011 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 310 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 585.433.080 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Dari PUT IV tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 8.109.426 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp 2.460.811. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. S033/CA/II/2011 tanggal 23 Februari 2011 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2011.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

Furthermore, based on Shareholders General Meeting as covered by Notarial Deed No. 208 dated June 27, 2003 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue bonus share with ratio 10 : 3 or 31,836,240 shares with par value Rp 300 (full amount) per share, therefore, the number of shares issued are 137,957,040 shares consisted of 35,373,600 A series shares with Rp 500 (full amount) par value per share and 102,583,440 shares with Rp 300 (full amount) par value per share.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Rights Issue) III to the existing shareholders of 137,957,040 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 350 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This Rights Issue III become effective based on the Capital Market Supervisory Agency's (BAPEPAM) Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on November 8, 2004.

Moreover, based on the Shareholder Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 36 dated April 29, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Right Issue) IV to the existing shareholders of 344,892,600 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 310 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 585,433,080 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. From the right IV, the Company was able to obtain Rp 8,109,426, additional share capital and Rp 2,460,811, additional paid-in-capital, net of shares issuance cost. This Rights Issue IV become effective based on BAPEPAM's Letter No. S033/CA/II/2011 dated February 23, 2011 and listed in Indonesia Stock Exchange on April 14, 2011.

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

	<u>2014</u>
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	: Tjan Soen Eng
Komisaris Independen	: Sarkoro Handajani
Komisaris	: Murniaty Kartono

	<u>2014</u>
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	: Candra Gunawan
Direktur	: Dody Sjachroerodly
Direktur	: Jeni Wirjadinata
Direktur	: -

	<u>2014</u>
Dewan Komite Audit:	
Ketua	: Sarkoro Handajani
Anggota	: Herlani Sunardi
Anggota	: Buntoro

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 584 orang dan 543 orang (tidak diaudit). Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 6.925.735 dan Rp 7.316.086 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013. Sementara jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi adalah Rp 395.826 dan Rp 377.607 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan diselesaikan pada tanggal 15 Juli 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL (Continued)

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

	<u>2013</u>	Board of Commissioners:
		<i>President Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>
		<i>Commissioner</i>

	<u>2013</u>	Board of Directors:
		<i>President Director</i>
		<i>Director</i>
		<i>Director</i>
		<i>Director</i>

	<u>2013</u>	Audit Committee:
		<i>Chairman</i>
		<i>Member</i>
		<i>Member</i>

Total employees as of June 30, 2014 and 2013 are 584 people and 543 people (unaudited), respectively. Total compensations given to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,925,735 and Rp 7,316,086 for the years ended June 30, 2014 and 2013, respectively. Whereas total pension contribution for the Board of Directors amounted to Rp 395,826 and Rp 377,607 for the years ended June 30, 2014 and 2013.

The Board of Directors is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on July 15, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed Entity", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012. As discussed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective January 1, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan properti investasi yang dinyatakan sebesar hasil penilaian kembali. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah ("Rp"), dengan penyajian angka dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadopsi pernyataan baru dan revisi standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK") yang wajib untuk diterapkan mulai tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang diperlukan, sesuai dengan ketentuan peralihan dalam standar dan Interpretasi masing-masing.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Statements Presentation

The financial statements have been prepared based on historical cost except for marketable securities which are stated at fair value and investment property which are stated at revaluation. The financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The financial statements have been prepared in conformity with SFAS No. 1 (revised 2009), "Presentation of Financial Statements". The statement of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), stated at thousand Rupiah, except differently stated.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2013

On January 1, 2013, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and Interpretations.

The revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka";
- PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66, "Pengaturan bersama";
- PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar";
- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja".

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini revisi dan standar baru diatas tidak diperkenankan.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Efektif 1 Januari 2013, setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

b.2. Standards, amendments and Interpretation issued but not yet effective

In December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 as follows:

- IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers";
- IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";
- IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine";
- SFAS 65, "Consolidated financial statements";
- SFAS 66, "Joint arrangements";
- SFAS 67, "Disclosure of interests in other entities";
- SFAS 68, "Fair value measurement";
- SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements";
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements";
- SFAS 15 (revised 2013), "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits".

IFAS 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these new and revised standards is not permitted.

As at the authorization date of this of financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the Company's financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Effective January 1, 2013, cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk tujuan perbandingan, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dilakukan penyajian kembali sebagaimana diungkapkan pada catatan 47.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perusahaan mentransfer semua risiko substansial dan manfaat dari aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan awalnya diukur berdasarkan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset-aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal dijelaskan seperti yang di bawah ini:

Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, aset keuangan selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents (continued)

For comparative purposes, the statement of cash flows for the year ended December 31, 2012 has been restated as disclosed in note 47.

d. Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are recognized, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the assets expire, or the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. Financial liabilities are derecognized, and only when, its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

At initial recognition, financial assets and liabilities are measured at fair value. Financial assets and liabilities are not measured at fair value through profit and loss, that fair value plus transaction costs which are directly attributable to acquisition or issue of financial assets or financial liabilities.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Financial assets and liabilities which measured after initial recognition are explained as follow:

Financial Assets

For the measurement purpose of financial assets value after initial recognition, besides financial assets are designated and effective as hedging, they classified as follow:

- i. Financial assets at fair value through profit and loss report;
- ii. Held to maturity investments;
- iii. Loans and receivables; and
- iv. Available for sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan dievaluasi untuk penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila ada bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali didalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada 30 Juni 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam unit penyertaan reksa dana.

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Setiap perubahan nilai tercatat dari investasi, termasuk kerugian penurunan nilai, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo per 30 Juni 2014 dan 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets, except financial asset which designated to be measured at fair value through profit and loss will be evaluated for the impairment on every statements of financial position date. Financial assets are getting impaired when it has objective evidence that financial assets get impaired.

i. Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets classified as fair value through profit and loss if it acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative also categorized in fair value through profit and loss, unless they are designated and effective as hedging.

Gains or losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income.

As of June 30, 2014 and 2013, The Company has financial assets at fair value through profit and loss in mutual funds.

ii. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Company has positive intention and ability to held to maturity.

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method. If there are objective evidence that any reduction of impairment occurred, the total loss measured as differences between carrying value and present value of estimated future cash flow (not including expected unrealized future credit loss). Every changes of investments carrying value, include reduction of impairment, were recognized in statements of comprehensive income.

The company has no financial assets held to maturity as of June 30, 2014 and 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi di dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika terdapat bukti objektif bahwa aset mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan memiliki investasi saham ekuitas dan obligasi yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

iii. Loans and receivables

The Company's financial assets categorized as loans and receivables are presented as time deposits, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables and related party receivables in the statements of financial position.

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets. After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment.

iv. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held to maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the statements of comprehensive income.

When there are objective evidences that impairment assets occurred, thus cumulative losses which recognized in equity before and then recognized in the statements of comprehensive income.

The company has investments in equity shares and bonds which have quoted prices in active markets and classified in this category

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Liabilitas Keuangan

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila Liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets

Impairment of financial assets are maintained on the amount which management believes is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. At each statements of financial position date the Company has specifically examine whether there is objective evidence that a financial assets are impaired (not invoiced). Total financial assets impairment losses is based on past billing experience and other factors that may affect collectability, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

If there is objective evidence of impairment, then the time and magnitude of the billable amount is estimated based on past loss experience. Impairment of financial asset values established for accounts specifically identified are impaired. Accounts receivable are written off based on management decisions that the financial asset is not recoverable or exercised even though all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance that must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and magnitude of the allowance for doubtful accounts recorded in each period may differ depending on estimates and judgments used.

Financial Liabilities

- i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities are classified in this category if the obligation is the result of derivatives trading activities or transactions that are not intended as a hedge, or if the Company chooses to establish such financial obligations in this category.

Changes in fair value were recognized immediately through profit or loss.

The Company has no financial liabilities held for trading or set at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan utang klaim, utang reasuransi, utang komisi dan utang lain-lain dalam kategori ini.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

Financial Liabilities (continued)

ii. *Other financial liabilities*

This category is a financial obligation that is not held for trading upon initial recognition or not set up to be measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments are issued or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, are classified as other financial liabilities, if the substance of the contractual agreement required the Company to deliver cash or another financial asset to the holder financial instruments, or if the liability is settled through the exchange of cash or other financial assets or own shares of the amount fixed or determined. Components of financial instruments issued which consists of components liability and equity components should be separated, where the equity component is part of the overall residuals net of financial instruments the fair value of the liability component at the date of issuance. After initial recognition, the liability component is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Cost is amortized into account the premium or discount arising at acquisition and the benefits and costs that are an integral part of the effective interest rate. The impact of the translation of financial liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income.

Other financial liabilities at initial recognition measured at fair value and after initial recognition measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) on the basis of effective interest rate premium, discount and transaction costs that are directly attributable.

The Company classifies its claim payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi meliputi fee dan komisi yang dibayarkan pada para agen, konsultan, broker dan dealer; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

e. Properti Investasi

Properti investasi adalah bangunan yang dikuasai oleh perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model nilai wajar. Seluruh properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya. Nilai wajar properti investasi mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair value of financial instrument

Fair value financial instrument which are trade in active market are determines every reporting date, which using quotation of valid supply market price on the ended period of reporting, without reduction for transaction cost.

Transaction costs are those costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, where it is the cost that would not happen if the entity does not acquire or issue financial instruments. Transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.

Transaction costs include fees and commissions paid to agents, consultants, brokers and dealers, levies shall be conducted by regulators and stock exchanges, as well as taxes and duties imposed on transfers made.

For financial instrument which are not traded in active market, fair value are determined using valuation technique which allowed by SFAS No. 55 (Revised 2011) as refer to fair transaction (*arm's length transaction*); refer to fair value of similar other instrument; discounted cash flow analysis or other valuation model.

e. Investment Property

Investment property is a building owned by the company to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company chose to use the fair value model. All investment properties are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in statements of comprehensive income in the period incurred. The fair value of investment property reflect market conditions at the statements of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Properti Investasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Beban pemeliharaan dan perbaikan seluruhnya ditanggung oleh penyewa.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Perusahaan. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dari hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

g. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Investment Property (continued)

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.

The cost of maintenance and repairs are charged to statements of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life or economic benefits in the future, are capitalized. The cost of maintenance and repairs are borne by the tenant.

f. Direct investments

Direct investments is an investments in shares which were not acquired from the capital market, for a long term purposes for the Company. The Company has ownership for less than 20% of voting rights and the investments are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividend are declared.

g. Fixed Assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Assets (continued)

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Perlengkapan kantor	3	Office Supplies
Peralatan kantor	5	Office Equipments

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the statement of comprehensive income.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

The Company choose to adopt cost model, accordingly, fixed assets of the Company is recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated loss on impairment assets, if any.

h. Kontrak Asuransi

h. Insurance Contract

Kontrak asuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Insurance contract is a contract of one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the uncertain specified event in future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian reasuransi.

Reinsurance asset is a value of net contractual rights (policyholder of reinsurance contract) in reinsurance agreement.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif, sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat-syarat kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal dalam jumlah yang akan diterima cedant dari *reinsurer*. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian dalam membeli reasuransi, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual hilang atau berakhir atau saat kontrak dialihkan kepada pihak lain.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah :

a. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Efektif 1 Januari 2013, Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Insurance Contract (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurred when there is objective evidence as result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the even has reliably measureable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in statement of comprehensive income.

Gain or loss on buying reinsurance, if any, are recognized in statement of comprehensive income.

Reinsurance asset and liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contract liabilities including:

a. Estimated claim liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion and claims incurred but not yet reported (IBNR). Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Estimated reinsurance claim recoveries was presented separately as reinsurance assets account.

Effective January 1, 2013, reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Kontrak Asuransi (lanjutan)

a. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

Dampak perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 47.

b. Liabilitas Premi

Sebelum 1 Januari 2013, liabilitas kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang dihitung dengan menggunakan cadangan premi belum merupakan pendapatan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara agregat dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 yaitu sebesar 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 (satu) bulan dan sekurang-kurangnya sebesar 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 (satu) bulan.

PSAK 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

Sejak 1 Januari 2013, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung dengan menggunakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas ini disajikan dalam akun liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Insurance Contract (continued)

a. Estimated claim liabilities (continued)

The effect of changes is applied retrospectively and has resulted in restatement of prior years financial statements as disclosed in Note 47.

b. Premium Liabilities

Prior to January 1, 2013, short-term and long term insurance contract liabilities are computed using unearned premiums reserves. Unearned premiums reserves are computed in aggregate using percentage in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, which are 10% of own retention premium due less than 1 (one) month and 40% of own retention premium due over 1 (one) month.

SFAS No. 28 (Revised 2012), after referring to SFAS No. 36 (Revised 2012), has governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

- a. present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.*
- b. previous accounting policy.*

Since January 1, 2013, the insurances liabilities of long-term insurance contracts were calculated based on present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The liabilities are presented as long-term insurance contract liabilities in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Kontrak Asuransi (lanjutan)

b. Liabilitas Premi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2013, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak. Metode ini dianggap lebih relevan dan handal.

Dampak perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 47.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

i. Tes Kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Insurance Contract (continued)

b. Premium Liabilities (continued)

Since January 1, 2013, the unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract. This method is considered more relevant and reliable.

The effect of the aforementioned changes is applied retrospectively and has resulted in restatement of prior years financial statements as disclosed in Note 47.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in statement of comprehensive income in the year when the changes occur.

The reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

i. Liability adequacy test

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan Premi dan Piutang Premi

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Efektif 1 Januari 2013, premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi komprehensif. Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah bruto.

Dampak penerapan PSAK No. 28 (revisi 2012) tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada catatan 47.

k. Reasuransi

Untuk mengurangi resiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian resiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

l. Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim merupakan klaim bruto dikurangi klaim reasuransi serta ditambah kenaikan atau dikurangi penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

m. Pengakuan beban underwriting lainnya

Biaya penerbitan polis, seperti insentif dan beban *underwriting* lainnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Premium Income and Premium Receivable

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Effective January 1, 2013, premium other than shortterm insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium income is presented as gross premium in the statement of comprehensive income. Premium receivables are stated at gross amount.

The effect of adoption SFAS No. 28 (revised 2012) is applied retrospectively and has resulted in restatement of prior years financial statements as disclosed in note 47.

k. Reinsurance

To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance companies, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and non proportional (*excess of loss*) reinsurance *treaty* agreements, and facultative reinsurance agreements.

l. Claim Expenses Recognition

Claim expenses represent gross claims less claim recoveries from reinsurers add increase or less decrease in estimated own retention claim. Expenses for claim settlement and at other related expenses are recognized at the time the obligation to settle the claims arise. Subrogation right is a reduction from claim expense upon realization.

m. Other underwriting expense recognition

Policy issuance costs, such as incentives and other underwriting expenses are charged to current year income statement as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Komisi Bersih

Komisi tanggungan sendiri merupakan selisih komisi yang dikeluarkan untuk mendapatkan penutupan pertanggungan dengan komisi yang diterima dari reasuradur. Komisi diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan premi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi diakui pada saat terjadinya dan dicatat sebagai pengurang beban komisi.

o. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
1 (satu) Poundsterling Inggris	20.380
1 (satu) Euro	16.333
1 (satu) Dolar Australia	11.265
1 (satu) Dolar AS	11.969
1 (satu) Dolar Singapura	9.583
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.729
1 (satu) Dolar Hong Kong	1.544
1 (satu) Peso Filipina	274
1 (satu) Yen Jepang	118

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Net Commission

Net commission represents the difference between the commission paid to obtain insurance business and commission received from reinsurance companies. Commission expense is recognized in accordance with premium income recognition. Commission received from reinsurance transactions are recognized at the time of occurrence and recorded as a deduction of commission expense.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Company's books of accounts are maintained in Indonesian rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year statements of comprehensive income.

As of statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on that date as follows (full amount):

	30 Juni, 2013/ June 30, 2013
15.159	1(1) Great Britain Poundsterling
12.977	1(1) Euro
9.184	1(1) Australian Dollar
9.929	1(1) US Dollar
7.841	1(1) Singapore Dollar
3.124	1 (1) Malaysian Ringgit
1.280	1(1) Hong Kong Dollar
229	1(1) Philippines Peso
100	1(1) Japan Yen

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Perusahaan menerapkan penangguhan pajak (*deferred income tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan untuk tujuan komersial dan pajak. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas Perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

s. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax

Corporate income tax calculation is based on taxable income for the period. The Company applied deferred income tax for timing differences in the income recognition for commercial and tax reporting purposes. Deferred tax is calculated in accordance with current tax rate. Compensated fiscal loss balance is recognized as deferred tax asset if there is a probability that the future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Correction on tax liabilities is recognized when the tax assessment letter is received or, if the Company applied for objection, when the objection applied has been decided.

r. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

s. Shares issuance costs

Costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the statements financial position.

t. Related parties transaction

A party is considered as related party of the Company if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- t. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
- Entitas dan Perusahaan adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

u. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Related parties transaction (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

u. Post-employment Benefits

The Company provides other post employment benefits to employees in accordance with Man Power Law No.13/2003. No funding set aside by the Company in relation to post employment benefits of this.

The calculation of post-employment benefits were conducted using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of 10% of the defined benefit plan are recognized by the straight-line method over the average expected remaining working lives of the workers in the program. Past service cost is recognized immediately if the benefits become vested, and otherwise is amortized on a straight line basis over the average period until the benefits become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

w Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Post-employment Benefits (continued)

Amount recognized as post-employment benefits obligation in the statements of financial position represents present value of the defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and non-vested past service cost.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Company recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.

w. Operating Segment

An operating segment is a component of the Company:

- i. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- ii. *reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- iii. *for which discrete financial information is available.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan oleh Manajemen dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa dimasa mendatang yang mempunyai kepastian yang memadai.

(a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

(c) Estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metoda tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgement are continually evaluated by the Management and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

(a) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

(b) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected Corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

(c) Estimated claim liabilities and premium liabilities

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is establish based on the facts available at the time the reserves are established. Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)

(c) Estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi
(lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 199.762.040 dan Rp 1.206.617.890 (31 Desember 2013: masing-masing sebesar Rp 177.488.927 dan Rp 1.071.270.459). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dilakukan oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 14 Juli 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

(d) Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dilakukan oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 14 Juli 2014.

(e) Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(c) Estimated claim liabilities and premium liabilities
(continued)

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and premium liabilities. The carrying amount of the Company's estimated claim liabilities and premium liabilities as of June 30, 2014 are Rp 199,762,040 and Rp 1,206,617,890 respectively (December 31, 2013: Rp 177,488,927 and Rp 1,071,270,459, respectively). Further details are discussed in Note 21.

The computation of insurance liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is performed by an independent actuary, Padma Radya Aktuaria, in their report dated July 14, 2014. Further details are discussed in Notes 21.

(d) Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2i, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is performed by an independent actuary, Padma Radya Aktuaria, in their report dated July 14, 2014.

(e) Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

(Lanjutan)

(e) Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 2.234.463.532 dan Rp 1.793.529.958. Sebagian nilai wajar liabilitas keuangan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp 114.054.485 dan Rp 68.881.549.

(f) Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Nilai tercatat atas properti investasi Perusahaan adalah sebesar Rp 19.620.880, masing-masing per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

(g) Penyisihan uang jasa karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(e) Determination of fair values of financial assets and financial liabilities (continued)

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of financial assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 2,234,463,532 and Rp 1,793,529,958, respectively. While the fair value of financial liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 114,054,485 and Rp 68,881,549, respectively.

(f) Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognized professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

The carrying amount of the Company's investment properties amounted to Rp 19,620,880 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are discussed in Note 8.

(g) Provision for Employment Benefit

The determination of the Company's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

(Lanjutan)

(g) Penyisihan uang jasa karyawan

Nilai tercatat atas penyisihan uang jasa karyawan Perusahaan adalah sebesar Rp 11.004.948 masing-masing per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

(g) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah Rp 71.634.520 (31 Desember 2013 Rp 72.587.715). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(g) Provision for Employment Benefit

The carrying amount of the Company's provision for employment benefit amounted to Rp 11,004,948, as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are discussed in Note 25.

(g) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of June 30, 2014 is Rp 71,634,520 (December 31, 2013: Rp 72,587,715) details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
Kas	103.150	72.543	Cash
Bank			Banks
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.354.596	8.506.156	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.426.938	13.799.485	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.049.730	3.113.587	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG	2.824.116	1.393.491	Deutsche Bank AG
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.459.236	161.296	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Mega Syariah	1.227.884	188.563	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	1.079.343	214.010	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	536.024	509.545	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	485.454	598.411	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	384.753	906.943	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	330.655	1.029.608	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	301.556	160.321	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Standard Chartered Bank	-	518.222	Standard Chartered Bank
PT Bank International Indonesia Tbk	-	165.083	PT Bank International Indonesia Tbk
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	503.542	741.415	Others (below Rp 200 million)
	<u>34.963.827</u>	<u>32.006.136</u>	

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2014	2013	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Dalam mata uang Rupiah			<i>Denominated in Rupiah</i>
PT Bank Mega Syariah	140.600.000	93.900.000	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Panin Syariah	127.000.000	88.000.000	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
PT Hana Bank	103.500.000	45.000.000	<i>PT Hana Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.300.000	111.300.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	86.000.000	86.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	82.100.000	104.351.200	<i>PT Bank Windu Kentjana International Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	92.700.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Standard Chartered Bank	31.000.000	71.000.000	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mega Tbk	30.000.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Commonwealth Bank	-	20.000.000	<i>Commonwealth Bank</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	11.000.000	-	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Mayora	10.200.000	11.200.000	<i>PT Bank Mayora</i>
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000	10.000.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Syariah Bukopin	10.000.000	-	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	10.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	9.950.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	5.000.000	5.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	5.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.850.000	4.950.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	2.600.000	2.600.000	<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
	<u>760.150.000</u>	<u>765.951.200</u>	
Dalam mata uang Dolar AS			<i>Denominated in US Dollar</i>
PT Bank Mega Tbk	-	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	33.513.200	-	<i>PT Bank Windu Kentjana International Tbk</i>
	<u>33.513.200</u>	<u>-</u>	
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>828.730.177</u>	<u>798.029.879</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2014	2013	
Dalam mata uang Rupiah	795.216.977	786.114.729	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	33.513.200	11.915.150	<i>In US Dollar Currency</i>
	<u>828.730.177</u>	<u>798.029.879</u>	

Tingkat bunga rata-rata dari deposito pada tahun 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar 9,45% per tahun dan 7,1% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3,5% dan 3,5% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dolar AS.

Annual interest rates of time deposits as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 9,45% and 7,1% per annum, respectively for time deposit in Rupiah currency, and between 3,5% and 3,5% per annum for time deposits in US Dollar currency.

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 21.244.076 untuk pengelola serta Rp 1.062.128 untuk peserta.

Manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas pada tahun 2014 dan 2013 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of June 30, 2014 cash and cash equivalents in Sharia Unit amounted to Rp 21,244,076 for management and Rp 1,062,128 or participants.

Management believes that cash and cash equivalents in 2014 and 2013 are not impaired, so that no provision has been made.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2014	2013
a. Deposito wajib:		
Pihak ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
PT Bank Mega Syariah	11.000.000	11.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	8.100.000	8.100.000
	<u>19.100.000</u>	<u>19.100.000</u>
b. Deposito sukarela:		
Pihak ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.600.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.500.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000.000	1.000.000
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	-	600.000
	<u>36.600.000</u>	<u>4.100.000</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
PT Bank Mayapada Tbk	-	27.425.250
	<u>-</u>	<u>27.425.250</u>
Jumlah deposito sukarela	<u>36.600.000</u>	<u>31.525.250</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>55.700.000</u>	<u>50.625.250</u>

Deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dalam mata uang Rupiah	55.700.000	23.200.000
Dalam mata uang Dolar AS	-	27.425.250
	<u>55.700.000</u>	<u>50.625.250</u>

5. TIME DEPOSITS

a. Compulsory time deposits:
 Third parties
 Denominated in Rupiah
 PT Bank Mega Syariah
 PT Bank Windu Kentjana International Tbk

b. Voluntary time deposits:
 Third parties
 Denominated in Rupiah
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
 Others (below Rp 1 billion)

Denominated in US Dollar
 PT Bank Mayapada Tbk

Total voluntary time deposits
 Total time deposits

Time deposits stated by currency are as follows:

in Rupiah currency
 in US Dollar currency

5. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Dana jaminan disimpan pada pihak ketiga sebagai bank kustodian. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib unit bisnis syariah Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah sebesar Rp 5.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2014, deposito berjangka pada unit bisnis syariah adalah sebesar Rp 20.000.000.

Tingkat bunga rata-rata dari deposito wajib dan sukarela pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar per tahun 9,61% dan 6,88% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan sebesar 0% dan 3,3% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dolar AS.

6. EFEK

	2014	2013
Diperdagangkan		
Unit penyertaan reksa dana (a)		
Pihak ketiga	17.619.393	19.705.895
Jumlah unit penyertaan reksa dana untuk tujuan diperdagangkan	<u>17.619.393</u>	<u>19.705.895</u>
Tersedia untuk Dijual		
Obligasi (b)		
Pihak ketiga	421.715.120	360.184.574
Jumlah obligasi untuk tujuan tersedia untuk dijual	<u>421.715.120</u>	<u>360.184.574</u>

5. TIME DEPOSITS (Continued)

Compulsory time deposit is a guarantee fund in the form of time deposits on behalf of the Company. This guarantee fund is maintained by third party, as the custodian bank. Based on Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which the guarantee fund for casualty insurance companies is the greater amount between 20% of the equity capital required and the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums. Management believes that the amount of the Company's compulsory time deposits has complied with the regulations above mentioned.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial wellbeing for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. Management believes that the amount of the Company's Sharia unit compulsory time deposits has complied with the regulations above mentioned.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Unit amounted to Rp 5,000,000 as of June 30, 2014.

As of June 30 2014, time deposits in unit Sharia amounted to Rp 20,000,000.

Annual interest rates of compulsory and voluntary time deposits as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 9,61% and 6,88% per annum, respectively for time deposit in Rupiah currency, and between 0% and 3,3% per annum for time deposits in US Dollar currency.

6. MARKETABLE SECURITIES

Held for trading
(a) Mutual funds
Third parties
Total mutual funds - held for trading
Available for Sale
(b) Bonds
Third parties
Total bonds - available for sale

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	2014	2013	
Tersedia untuk Dijual			Available for Sale
Saham (c)			(c) Shares
Pihak berelasi (catatan 39)	380.382.946	252.889.883	Related parties (note 39)
Pihak ketiga	116.455.892	86.935.496	Third parties
Jumlah saham untuk tujuan tersedia untuk dijual	<u>496.838.838</u>	<u>339.825.379</u>	Total shares - available for sale
Unit penyertaan reksa dana (d)			(d) Mutual funds
Pihak ketiga	59.953.896	57.081.912	Third parties
Jumlah unit penyertaan reksa dana tersedia untuk dijual	<u>59.953.896</u>	<u>57.081.912</u>	Total mutual funds - available for sale
Jumlah efek	<u>996.127.247</u>	<u>776.797.759</u>	Total marketable securities

a. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana

a. Details for mutual funds classified as held for trading based on their type of mutual funds

	2014	2013	
Saham			Equity
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
BNP Paribas Ekuitas	-	4.550.779	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Solaris	4.709.786	4.034.850	BNP Paribas Solaris
	<u>4.709.786</u>	<u>8.585.630</u>	
Campuran			Mixed
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Schroder Dana Prestasi	12.909.607	11.120.266	Schroder Dana Prestasi
	<u>12.909.607</u>	<u>11.120.266</u>	
Jumlah unit penyertaan reksa dana untuk tujuan diperdagangkan	<u>17.619.393</u>	<u>19.705.895</u>	Total mutual funds - held for trading

Kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 2.464.276 dan Rp (1.540.199)

The Increases/(decreases) in net assets value of mutual funds which are recognized in current year's statements of comprehensive income for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 2,464,276 and Rp (1,540,199), respectively.

b. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

b. Details for bonds classified as available for sale

30 Juni 2014/ June 30, 2014

Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating*	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
						Third parties Rupiah
						BII Finance II Seri A
Tahun 2013	7,75%	IdAA+	19-Jun-16	140.000.000	134.795.034	Tahun 2013

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

b. Details for bonds classified as available for sale

30 Juni 2014/ June 30, 2014							
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat obligasi/ <i>Bonds rating*</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga Rupiah							<i>Third parties Rupiah</i>
Berkelanjutan II BFI Finance I Seri A Tahun 2014	10,50%	IdA+	17-Mar-15	59.000.000	59.000.000	59.548.396	<i>Berkelanjutan II BFI Finance I Seri A Tahun 2014</i>
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance II Seri A Tahun 2013	8,75%	IdA	30-Nop-14	50.000.000	50.000.000	50.099.831	<i>Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance II Seri A Tahun 2013</i>
BII Finance I Seri B Tahun 2012	7,90%	IdAA+	07-Jun-15	50.000.000	50.000.000	49.208.513	<i>BII Finance I Seri B Tahun 2012</i>
Berkelanjutan I BFI Finance II Seri B Tahun 2013	8,50%	IdA+	19-Feb-15	37.000.000	37.000.000	36.871.527	<i>Berkelanjutan I BFI Finance II Seri B Tahun 2013</i>
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance I Seri A Tahun 2013	6,75%	IdAA+	07-Jul-14	25.000.000	25.000.000	24.996.170	<i>Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance I Seri A Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahun 2012	8,50%	IdA	12-Jun-15	25.000.000	25.000.000	24.807.876	<i>Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahun 2012</i>
Intiland Development I Seri A Tahun 2013	9,75%	IdA	09-Jul-16	10.000.000	10.000.000	9.950.407	<i>Intiland Development I Seri A Tahun 2013</i>
Medium Term Notes I Buana Finance Tahun 2013	9,75%	IdA-	19-Nop-14	10.000.000	10.000.000	10.000.000	<i>Medium Term Notes I Buana Finance Tahun 2013</i>
Bank BTN XIV Tahun 2010	10,25%	IdAA	11-Jun-20	10.000.000	10.000.000	9.763.420	<i>Bank BTN XIV Year 2010</i>
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013	7,75%	IdAA+	22-Feb-16	10.000.000	10.002.000	9.692.546	<i>Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013	9,00%	IdA+	19-Feb-16	2.000.000	2.000.000	1.981.400	<i>Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013</i>
Jumlah				<u>428.000.000</u>	<u>428.002.000</u>	<u>421.715.120</u>	<i>Total</i>

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

b. Details for bonds classified as available for sales (continued)

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat obligasi/ <i>Bonds rating*</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga Rupiah							<i>Third parties Rupiah</i>
BII Finance II Seri A Tahun 2013	7,75%	IdAA+	19-Jun-16	140.000.000	140.000.000	133.742.062	<i>BII Finance II Seri A Tahun 2013</i>
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance II Seri A Tahun 2013	8,75%	IdA	30-Nop-14	50.000.000	50.000.000	50.150.050	<i>Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance II Seri A Tahun 2013</i>
BII Finance I Seri B Tahun 2012	7,90%	IdAA+	07-Jun-15	50.000.000	50.000.000	49.068.718	<i>BII Finance I Seri B Tahun 2012</i>
Berkelanjutan I BFI Finance II Seri B Tahun 2013	8,50%	IdA+	19-Feb-15	37.000.000	37.000.000	36.516.738	<i>Berkelanjutan I BFI Finance II Seri B Tahun 2013</i>
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance I Seri A Tahun 2013	6,75%	IdAA+	07-Jul-14	25.000.000	25.000.000	24.792.445	<i>Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance I Seri A Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahun 2012	8,50%	IdA	12-Jun-15	25.000.000	25.000.000	24.498.080	<i>Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahun 2012</i>
Intiland Development I Seri A Tahun 2013	9,75%	IdA	09-Jul-16	10.000.000	10.000.000	10.101.671	<i>Intiland Development I Seri A Tahun 2013</i>
Medium Term Notes I Buana Finance Tahun 2013	9,75%		19-Nop-14	10.000.000	10.000.000	10.000.000	<i>Medium Term Notes I Buana Finance Tahun 2013</i>
Bank BTN XIV Tahun 2010	10,25%	IdAA	11-Jun-20	10.000.000	10.000.000	9.739.834	<i>Bank BTN XIV Year 2010</i>
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013	7,75%	IdAA+	22-Feb-16	10.000.000	10.002.000	9.629.057	<i>Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013	9,00%	IdA+	19-Feb-16	2.000.000	2.000.000	1.945.919	<i>Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013</i>
Jumlah				<u>369.000.000</u>	<u>369.002.000</u>	<u>360.184.574</u>	<i>Total</i>

6. EFEK (Lanjutan)

* Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

c. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	57.280.864	257.763.888
PT Buana Finance Tbk	133.281.585	122.619.058
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	-	-
PT Bayu Buana Tbk	-	-
	<u>190.562.449</u>	<u>380.382.946</u>

c. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	10.000.000	66.000.000
PT Bayu Buana Tbk	43.416.885	27.352.637
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	54.657.000	10.384.830
PT Central Omega Resources Tbk	32.036.335	12.718.425
Waran Seri I Central Omega Resources Tbk	-	-
	<u>140.110.220</u>	<u>116.455.892</u>
Jumlah	<u>330.672.669</u>	<u>496.838.838</u>

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

* Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia

c. Details of the shares classified as available for sale

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
	<u>190.562.449</u>	<u>252.889.883</u>

Related parties

Rupiah
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Buana Finance Tbk
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
PT Bayu Buana Tbk

c. Details of the shares classified as available for sale (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
	<u>141.296.750</u>	<u>86.935.496</u>
Jumlah	<u>331.859.199</u>	<u>339.825.379</u>

Third parties

Rupiah
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
PT Bayu Buana Tbk
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
PT Central Omega Resources Tbk
Waran Seri I Central Omega Resources Tbk

Total

6. EFEK (Lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih untuk laba tahun buku 2012 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, dan PT Central Omega Resources Tbk masing-masing sebesar Rp 3.998.448, Rp 2.176.673, dan Rp 1.601.817. Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih untuk laba tahun buku 2011 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, dan PT Central Omega Resources Tbk masing-masing sebesar Rp 6.309.898, Rp 1.718.426, dan Rp 640.727.

Perusahaan memperoleh pendapatan dividen saham atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk pada tahun 2012 sebanyak 16.873.585 lembar saham atau sebesar Rp 4.218.396.250.

d. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana

	2014	2013
Terproteksi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Premier Proteksi III	59.953.896	57.081.912
	<u>59.953.896</u>	<u>57.081.912</u>
Jumlah unit penyertaan reksa dana tersedia untuk dijual	<u>59.953.896</u>	<u>57.081.912</u>

d. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana (lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih atas unit penyertaan reksa dana Premier Proteksi III sebesar Rp 1.150.000.

Kenaikan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana yang diakui di ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 5.282.867 dan Rp 2.410.883.

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	209.414.715	141.203.699
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	162.416.228	68.211.016
Saldo akhir	<u>371.830.943</u>	<u>209.414.715</u>

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

In 2013, the Company received net cash dividend income for income year 2012 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Central Omega Resources Tbk amounted to Rp 3,998,448, Rp 2,176,673, and Rp 1,601,817, respectively. In 2012, the Company received net cash dividend income for income year 2011 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Central Omega Resources Tbk amounted to Rp 6,309,898, Rp 1,718,426, and Rp 640,727, respectively.

The Company obtained stock dividend income over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk in 2012 by 16,873,585 shares or amounted to Rp 4,218,396,250.

d. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds

	2014	2013
Terproteksi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Premier Proteksi III	59.953.896	57.081.912
	<u>59.953.896</u>	<u>57.081.912</u>
Jumlah unit penyertaan reksa dana tersedia untuk dijual	<u>59.953.896</u>	<u>57.081.912</u>

d. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds (continued)

In 2012, the Company received net cash dividends over the ownership of mutual funds in Premier Proteksi III amounted to Rp 1,150,000.

The increase in net asset value of mutual funds which are recognized in equity for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 5,282,867 and Rp 2,410,883

Movements in unrealized gain (losses) on securities available for sale are as follows:

	2014	2013
Saldo awal	209.414.715	141.203.699
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	162.416.228	68.211.016
Saldo akhir	<u>371.830.943</u>	<u>209.414.715</u>

7. PENYERTAAN SAHAM

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
	2014	2013
PT Zurich Insurance Indonesia	1,73%	5,78%
PT Towers Watson Purbajaga	19,43%	19,43%
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,60%	0,60%
PT Towers Watson Indonesia	19,00%	19,00%
PT Menara Proteksi Indonesia	0,20%	0,20%

7. DIRECT INVESTMENTS

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	2014	2013
PT Zurich Insurance Indonesia	6.605.036	6.605.036
PT Towers Watson Purbajaga	1.425.000	1.425.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	295.100	295.100
PT Towers Watson Indonesia	168.853	168.853
PT Menara Proteksi Indonesia	20.000	20.000
	<u>8.513.989</u>	<u>8.513.989</u>

PT Zurich Insurance Indonesia
PT Towers Watson Purbajaga
PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Towers Watson Indonesia
PT Menara Proteksi Indonesia

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih atas penyertaan saham atas PT Asuransi Maipark Indonesia untuk tahun buku 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 52.382 dan Rp 50.969.

In 2013 and 2012, the Company received net cash dividends from investments in shares in PT Asuransi Maipark Indonesia for the income year 2012 and 2011, amounted to Rp 52,382 and Rp 50,969, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

	2014
Harga perolehan	15.060.582
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (catatan 32)	4.560.298
	<u>19.620.880</u>

8. INVESTMENT PROPERTY

	2013	
Harga perolehan	15.060.582	<i>Cost</i>
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (catatan 32)	4.560.298	<i>Increase on revaluation of investment property on fair value (note 32)</i>
	<u>19.620.880</u>	

Properti investasi Perusahaan berupa bangunan yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A, Jakarta Selatan, Lt. 28 (C-D) pada tahun 2013 dan 2012. Saat ini properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga (lihat Catatan 32). Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 3 Januari 2014 No. V.PP.13.00.0427-1.1 dan 18 Februari 2013 No. V.PP.13.00.0015.20 masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

Investment property owned by the Company are in the form of the building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A, South Jakarta, Fl. 28 (C-D) in 2012. Currently, investment properties are leased to third parties (see Note 32). Investment properties are stated at fair value determined based on the Assessment Report of KJPP Toto Suharto & Partners, an independent appraiser in accordance with the report dated January 3, 2014 No. V.PP.13.00.0427-1.1 and February 18, 2013 No. V.PP.13.00.0015.20, in 2013 and 2012 respectively.

Tanah merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk tanah dengan jumlah luas 4.066 meter persegi yang bertempat di Tangerang. Tanah tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 3 Januari 2014 No. V.PP.13.00.0427-1.2 untuk tahun 2013.

Land represents investment of the Company in land totaling 4,066 square meters located at Tangerang. The land is recorded at its fair value based on the Assessment Report of KJPP Toto Suharto & Partners, an independent appraiser in accordance with the report dated January 3, 2014 No. V.PP.13.00.0015.20 in 2013.

Pada tahun 2012, bangunan yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A Lt. 18 (A-B-C-D), Jakarta Selatan dijual dengan memperoleh laba sebesar Rp 6.353.779 diakui pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

In 2012, the building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A Fl. 18 (A-B-C-D), South Jakarta, are sold which obtained gain amounted to Rp 6,353,779 recognized in statements of comprehensive income for the period.

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Metode dan asumsi utama yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dimana nilai ruang kantor dan tanah ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual-beli yang baru saja terjadi atas ruang-ruang kantor sejenis disekitarnya.

Kenaikan nilai wajar properti investasi untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.521.430 dan Rp 1.820.200 yang diakui pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Hasil Investasi pada laporan laba rugi komprehensif (catatan 32).

8. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

The methods and major assumptions used are market data approach method of which the value of office space and land are determined on the basis of comparison to the sale and purchase transaction which just happened over the similar office spaces around it.

The increase of investment property's fair value for the year 2013 and 2012 amounted to Rp 1,521,430 and Rp 1,820,200 respectively which recognized in statements of comprehensive income for the period.

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of Investment Income account in the statements of comprehensive income (note 32).

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2014
Piutang bunga:	
Pihak ketiga	
Rupiah	
Deposito	1.900.580
Obligasi	2.212.007
Dolar As	
Deposito	31.215
	4.143.802

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang hasil investasi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang hasil investasi yang berumur sampai dengan 30 hari. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 4.143.802 dan Rp 3.237.727.

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang hasil investasi pada unit bisnis syariah adalah sebesar Rp 0.

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2013
Interest receivables:	
Third parties	
Rupiah	
Time deposits	1.511.126
Bonds	1.703.040
US Dollar	
Time deposits	23.561
	3.237.727

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, investment income receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is investment income receivables less than 30 days. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, admitted investment income receivables are amounted to Rp 4,143,802 and Rp 3,237,727 respectively.

As of June 30, 2014, investment income receivables in unit Sharia amounted to Rp 0.

10. PIUTANG PREMI

10. PREMIUM RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak berelasi (catatan 39)			<i>Related party (note 39)</i>
PT Buana Finance Tbk	1.443.254	599.337	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
	<u>1.443.254</u>	<u>599.337</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT BII Finance Center	62.126.445	11.727.490	<i>PT BII Finance Center</i>
PT Oto Multiartha Finance	41.633.008	10.750.774	<i>PT Oto Multiartha Finance</i>
PT Andika Adhi Berkah	-	16.303.511	<i>PT Andika Adhi Berkah</i>
PT Mandiri Tunas Finance	15.791.929	906.519	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Mitra, Iswara, & Rorimpandey	14.805.188	1.430.892	<i>PT Mitra, Iswara, & Rorimpandey</i>
PT Suzuki Finance Indonesia	8.298.173	1.309.821	<i>PT Suzuki Finance Indonesia</i>
PT Axle Asia	7.995.608	1.945.189	<i>PT Axle Asia</i>
PT Andika Mitra Sejati	5.866.121	-	<i>PT Andika Mitra Sejati</i>
PT Smartindo Amor Persada	2.813.713	5.578.011	<i>PT Smartindo Amor Persada</i>
PT Daya Macro Dinamika	640.401	6.418.034	<i>PT Daya Macro Dinamika</i>
PT Weje Mandiri Utama	585.873	10.780.301	<i>PT Weje Mandiri Utama</i>
PT Mitra Dhana Atmharaksha	-	5.661.658	<i>PT Mitra Dhana Atmharaksha</i>
PT Sentana Mitra Kualita	-	1.958.513	<i>PT Sentana Mitra Kualita</i>
PT ITC Auto Multi Finance	77.929	174.411	<i>PT ITC Auto Multi Finance</i>
Lainnya (di bawah Rp 1 Milyar)	140.562.105	70.454.077	<i>Others (below Rp 1 Billion)</i>
	<u>301.196.493</u>	<u>145.399.201</u>	
Jumlah piutang premi	<u>302.639.747</u>	<u>145.998.538</u>	<i>Total premium receivables</i>
Piutang premi berdasarkan jenis asuransi:			<i>Premium receivables by classes of business:</i>
	2014	2013	
Kebakaran	2.957.885	2.032.675	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	197.585.916	68.693.101	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	46.904	78.065	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	606.696	220.361	<i>Marine cargo</i>
Aneka	101.442.346	74.974.336	<i>Miscellaneous</i>
	<u>302.639.747</u>	<u>145.998.538</u>	
Piutang premi berdasarkan klasifikasi umur:			<i>Premium receivables classified by age:</i>
	2014	2013	
Kurang dari 60 hari	263.115.018	136.784.121	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	39.524.729	9.214.417	<i>Overdue for more than 60 days</i>
	<u>302.639.747</u>	<u>145.998.538</u>	
Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Premium receivables classified by currencies:</i>
	2014	2013	
Dalam mata uang Rupiah	301.978.141	145.611.622	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	635.769	370.667	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	13.066	6.863	<i>In Euro Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	1.850	2.003	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	10.920	7.383	<i>In Japan Yen Currency</i>
	<u>302.639.747</u>	<u>145.998.538</u>	

10. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih dan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi yang berumur kurang dari 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang premi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 263.115.018 dan Rp 136.784.121

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang premi atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 1.492.349.

11. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian resiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

	2014	2013	
Pihak berelasi (catatan 39)			<i>Related party (note 39)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	30.322	20.662	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	<u>30.322</u>	<u>20.662</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	2.992.029	430.938	<i>Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.724.753	1.704.474	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
J.B Boda Reinsurance Brokers	751.531	232.259	<i>J.B Boda Reinsurance Brokers</i>
JLT Risk Solution Asia	194.225	264.364	<i>JLT Risk Solution Asia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	184.892	139.357	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Bumiputeramuda 1967	165.042	137.250	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	124.816	163.949	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	87.596	87.596	<i>PT Asuransi Jasa Raharja Putera</i>
Lainnya (di bawah Rp 50 juta)	49.205	1.203.105	<i>Others (below Rp 50 million)</i>
	<u>6.274.089</u>	<u>4.363.292</u>	
Jumlah piutang reasuransi	<u>6.304.411</u>	<u>4.383.954</u>	<i>Total reinsurance receivables</i>
Piutang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:			<i>Reinsurance receivables classified by age:</i>
	2014	2013	
Kurang dari 60 hari	2.564.087	1.037.140	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	3.740.324	3.346.814	<i>Overdue for more than 60 days</i>
	<u>6.304.411</u>	<u>4.383.954</u>	

10. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

Management does not make any allowance for doubtful premiums which are not recoverable and premium receivables which are not collectible premium is charged in the current year.

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is premium receivables less than 2 months (60 days). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, admitted premium receivables are amounted to Rp 263,115,018 and Rp 136,784,121, respectively.

As of June 30, 2014, Premium receivables in Sharia Unit amounted to Rp 1,492,349.

11. REINSURANCE RECEIVABLES

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

11. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dalam mata uang Rupiah	6.292.095	4.212.211
Dalam mata uang Dolar AS	12.316	171.743
	<u>6.304.411</u>	<u>4.383.954</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang reasuransi yang berumur sampai dengan 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang reasuransi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.564.087 dan Rp 1.037.140.

11. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

Reinsurance receivables classified by currency:

	2014	2013
	6.292.095	4.212.211
	12.316	171.743
	<u>6.304.411</u>	<u>4.383.954</u>

In Rupiah Currency
In US Dollar Currency

Based on the review result on reinsurance receivable account at the end of the year, Company's management is of the opinion that the receivables were collectible and therefore no allowance was made.

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 reinsurance receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is reinsurance receivables less than 2 months (60 days). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, admitted reinsurance receivables are amounted to Rp 2,564,087 and Rp 1,037,140 respectively.

12. UANG MUKA KLAIM

Merupakan uang muka klaim atas klaim-klaim yang masih dalam proses penyelesaian yang dibayarkan kepada tertanggung pihak ketiga. Saldo uang muka klaim per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp Nil

12. CLAIMS ADVANCE

Represent claims advances for claims which are still in the process of settlement paid to the insured third party. The balance of payment claims as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is amounted to Rp Nil.

13. PIUTANG LAIN-LAIN

	2014	2013
Lain-lain	31.028.638	4.796.999
	<u>31.028.638</u>	<u>4.796.999</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 4.075.

13. OTHER RECEIVABLES

	2014	2013
	31.028.638	4.796.999
	<u>31.028.638</u>	<u>4.796.999</u>

Others

As of June 30, 2014, other receivables in Sharia Unit amounted to Rp 4,075.

14. ASET REASURANSI

	2014	2013
Reasuransi atas kontrak asuransi:		
Estimasi liabilitas klaim	14.655.722	10.513.092
Liabilitas premi	188.080.131	239.215.617
Jumlah aset reasuransi	<u>202.735.853</u>	<u>249.728.709</u>

Reasuransi atas kontrak asuransi:

Estimasi liabilitas klaim

Liabilitas premi

Jumlah aset reasuransi

14. REINSURANCE ASSETS

Reinsurance of insurance contracts:

Estimated claim liabilities

Premium liabilities

Total reinsurance assets

14. ASET REASURANSI (Lanjutan)

a. Estimasi liabilitas klaim

	2014	2013	
Kebakaran	4.005.015	4.484.286	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	5.674.905	2.817.082	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	692.600	448.600	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	-	-	<i>Marine hull</i>
Pengangkutan	4.082.896	2.366.793	<i>Marine cargo</i>
Aneka	200.306	396.331	<i>Miscellaneous</i>
	<u>14.655.722</u>	<u>10.513.092</u>	

b. Liabilitas premi

	2014	2013	
Kebakaran	7.531.770	14.932.120	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	179.849.247	223.813.357	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	295.292	202.910	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	45.936	43.162	<i>Marine cargo</i>
Aneka	357.886	224.068	<i>Miscellaneous</i>
	<u>188.080.131</u>	<u>239.215.617</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

15. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2014	2013	
Sewa	5.738.819	5.579.972	<i>Rent</i>
Excess of loss	2.023.537	2.026.783	<i>Excess of loss</i>
Asuransi	1.306.284	340.570	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.251.853	1.320.389	<i>Others</i>
	<u>10.320.493</u>	<u>9.267.714</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2014, biaya dibayar di muka atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 6.395.

As of June 30, 2014, prepaid expenses in Sharia Unit amounted to Rp 6,395

16. PIUTANG PEGAWAI

Merupakan pinjaman kepada pegawai dan tidak dikenakan bunga. Saldo piutang pegawai per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.275.521 dan Rp 1.145.861 (catatan 39).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pegawai pada tahun 2014 dan 2013 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

14. REINSURANCE ASSETS (Continued)

a. Estimated claim liabilities

	2014	2013	
Kebakaran	4.005.015	4.484.286	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	5.674.905	2.817.082	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	692.600	448.600	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	-	-	<i>Marine hull</i>
Pengangkutan	4.082.896	2.366.793	<i>Marine cargo</i>
Aneka	200.306	396.331	<i>Miscellaneous</i>
	<u>14.655.722</u>	<u>10.513.092</u>	

b. Premium liabilities

	2014	2013	
Kebakaran	7.531.770	14.932.120	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	179.849.247	223.813.357	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	295.292	202.910	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	45.936	43.162	<i>Marine cargo</i>
Aneka	357.886	224.068	<i>Miscellaneous</i>
	<u>188.080.131</u>	<u>239.215.617</u>	

15. PREPAID EXPENSES

	2014	2013	
Sewa	5.738.819	5.579.972	<i>Rent</i>
Excess of loss	2.023.537	2.026.783	<i>Excess of loss</i>
Asuransi	1.306.284	340.570	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.251.853	1.320.389	<i>Others</i>
	<u>10.320.493</u>	<u>9.267.714</u>	

As of June 30, 2014, prepaid expenses in Sharia Unit amounted to Rp 6,395

16. EMPLOYEE RECEIVABLES

Employee receivables are non-interest loans to employees. Employee receivables balance as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are amounted to Rp 1,275,521 and Rp 1,145,861, respectively (Note 39).

Management believes that employee receivables in 2014 and 2013 can be collected, so that no allowance for doubtful accounts needed.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2014	2013	
Pemilikan Langsung			<i>Direct acquisitions</i>
Biaya perolehan	114.354.934	111.651.152	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	42.720.414	39.063.437	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>71.634.520</u>	<u>72.587.715</u>	<i>Net book value</i>

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

Pemilikan langsung	30 Juni 2014/June 30, 2014				<i>Direct acquisitions</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Tanah	12.698.880	460.800	243.165	12.916.515	<i>Land</i>
Bangunan	58.685.773	1.029.669	406.393	59.309.049	<i>Buildings</i>
Kendaraan	13.298.625	386.264	-	13.684.889	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	19.533.624	1.548.201	335.249	20.746.576	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	7.434.251	265.154	1.500	7.697.905	<i>Office supplies</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>111.651.152</u>	<u>3.690.088</u>	<u>986.307</u>	<u>114.354.934</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	13.619.051	1.482.852	268.206	14.833.697	<i>Buildings</i>
Kendaraan	6.928.246	950.010	-	7.878.256	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	13.529.595	1.060.654	302.543	14.287.706	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	4.986.545	735.710	1.500	5.720.755	<i>Office supplies</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>39.063.437</u>	<u>4.229.226</u>	<u>572.249</u>	<u>42.720.414</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>72.587.715</u>			<u>71.634.520</u>	<i>Net book value</i>

Pemilikan langsung	31 Desember 2013/December 31, 2013				<i>Direct acquisitions</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Tanah	11.386.125	1.312.755	-	12.698.880	<i>Land</i>
Bangunan	50.907.462	7.778.310	-	58.685.772	<i>Buildings</i>
Kendaraan	12.818.437	3.483.788	3.003.600	13.298.625	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	17.717.887	2.377.783	562.046	19.533.624	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	5.732.912	2.002.620	301.281	7.434.251	<i>Office supplies</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>98.562.823</u>	<u>16.955.256</u>	<u>3.866.927</u>	<u>111.651.152</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	10.779.673	2.839.378	-	13.619.051	<i>Buildings</i>
Kendaraan	7.756.554	2.053.992	2.882.300	6.928.246	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	11.826.320	2.213.223	509.948	13.529.595	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	3.973.775	1.312.072	299.302	4.986.545	<i>Office supplies</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>34.336.322</u>	<u>8.418.665</u>	<u>3.691.550</u>	<u>39.063.437</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>64.226.501</u>			<u>72.587.715</u>	<i>Net book value</i>

17. ASET TETAP (Lanjutan)

17. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan (HGB). Sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 tahun sampai 28 tahun dan dapat diperpanjang.

On December 31, 2013, all land rights are in the form of building rights (HGB). The remaining periods of the land rights range from 2 years until 28 years, renewable.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 68.874.245 dan Rp 67.946.477 dan menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Certain fixed assets under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, insurance coverage amounted to Rp 68,874,245 and Rp 67,946,474, respectively and the management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks. The management is of the opinion that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

Terdapat penjualan aset tetap per 30 Juni 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

The details of the sales of fixed assets as June 30, 2014 and 2013 and are as follow:

	2014	2013	
Harga jual	1.935.045	1.593.127	<i>Sales proceed</i>
Nilai buku	414.057	44.624	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (catatan 33)	1.520.988	1.548.503	<i>Net gain on the sale of fixed assets (note 33)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset tetap atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 167.050.

As of June 30, 2014, fixed assets in Sharia Unit amounted to Rp 167,050.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHERS ASSETS

	2014	2013	
Uang jaminan	1.504.196	1.738.256	<i>Refundable deposits</i>
Materai dan barang cetakan	267.990	199.465	<i>Stamp duty and printed materials</i>
	1.772.186	1.937.721	

Uang jaminan merupakan aset perusahaan dalam bentuk uang jaminan sewa dan keanggotaan klub.

Refundable deposits are the Company's assets in the form of rental security deposits and club memberships.

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 4.920.

As of June 30, 2014, other assets in Sharia Unit amounted to Rp 4,920.

19. UTANG KLAIM

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti baik dengan laporan dari pihak penilai maupun tidak. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pihak berelasi (catatan 39)			<i>Related party (note 39)</i>
PT Buana Finance Tbk	35.137	36.998	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
	<u>35.137</u>	<u>36.998</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Oto Multiartha	987.616	489.688	<i>PT Oto Multiartha</i>
PT BII Finance Center	661.211	663.563	<i>PT BII Finance Center</i>
PT BFI Finance Indonesia Tbk	434.518	440.610	<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
PT Auto Service Indonesia	395.119	577.364	<i>PT Auto Service Indonesia</i>
PT Mandiri Tunas Finance	319.739	97.803	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Lainnya (di bawah Rp 150 juta)	23.122.929	19.614.287	<i>Others (below Rp 150 million)</i>
	<u>25.921.132</u>	<u>21.883.315</u>	
Jumlah utang klaim	<u>25.956.269</u>	<u>21.920.313</u>	<i>Total claim payables</i>

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi:

Claim payables by classes of business

	2014	2013	
Kebakaran	242.731	47.863	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	19.565.555	15.328.824	<i>Motor vehicles</i>
Aneka	6.147.983	6.543.626	<i>Miscellaneous</i>
	<u>25.956.269</u>	<u>21.920.313</u>	

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Claim payables classified by currency are as follows:

	2014	2013	
Dalam mata uang Rupiah	25.955.455	21.920.313	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	814	-	<i>In US Dollar Currency</i>
	<u>25.956.269</u>	<u>21.920.313</u>	

20. UTANG REASURANSI

20. REINSURANCE PAYABLES

	2014	2013	
Pihak berelasi (catatan 39)			<i>Related party (note 39)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	458.993	56.245	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	<u>458.993</u>	<u>56.245</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.384.217	1.521.199	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	658.761	380.268	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Lainnya (di bawah Rp 100 juta)	732.029	1.282.367	<i>Others (below Rp 100 million)</i>
	<u>2.775.007</u>	<u>3.183.834</u>	
Jumlah utang reasuransi	<u>3.234.000</u>	<u>3.240.079</u>	<i>Total reinsurance payables</i>

20. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

20. REINSURANCE PAYABLES (Continued)

Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payables by currency are as follows:

	2014	2013	
Dalam mata uang Rupiah	2.434.741	2.999.191	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	565.140	171.987	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	204.108	36.066	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	28.893	32.835	<i>In Euro Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	1.117	-	<i>In Japan Yen Currency</i>
	<u>3.234.000</u>	<u>3.240.079</u>	

Utang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

Reinsurance payables classified by age:

	2014	2013	
Kurang dari 60 hari	2.523.427	2.172.560	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	710.573	1.067.519	<i>Overdue for more than 60 days</i>
	<u>3.234.000</u>	<u>3.240.079</u>	

21. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

21. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES

30 Juni 2014/June 30, 2014			
	Bruto/ <i>Gross</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Bersih/ <i>Net</i>
Estimasi liabilitas klaim (a)	199.762.040	(14.648.244)	185.113.796
Liabilitas premi (b)	1.206.617.890	(188.080.131)	1.018.537.759
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>1.406.379.930</u>	<u>(202.728.375)</u>	<u>1.203.651.555</u>
	<i>Estimated claim liabilities (a)</i>		
	<i>Premium liabilities (b)</i>		
	<i>Total insurance contract liabilities</i>		
31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Bruto/ <i>Gross</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Bersih/ <i>Net</i>
Estimasi liabilitas klaim (a)	177.488.927	(10.513.092)	166.975.835
Liabilitas premi (b)	1.071.270.459	(239.215.617)	832.054.842
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>1.248.759.386</u>	<u>(249.728.709)</u>	<u>999.030.677</u>
	<i>Estimated claim liabilities (a)</i>		
	<i>Premium liabilities (b)</i>		
	<i>Total insurance contract liabilities</i>		

a. Estimasi liabilitas klaim

a. Estimated claim liabilities

	2014	2013	
Kebakaran	6.935.661	7.097.567	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	158.371.897	139.481.951	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	759.000	490.000	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	-	-	<i>Marine hull</i>
Pengangkutan	6.292.646	3.790.822	<i>Marine cargo</i>
Aneka	27.402.836	26.628.587	<i>Miscellaneous</i>
	<u>199.762.040</u>	<u>177.488.927</u>	

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 39.410.000 dan Rp 34.865.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 39,410,000 and Rp 34,865,000 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

21. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

21. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in estimated claim liabilities is calculated as follows:

	2014	2013	
Perubahan estimasi liabilitas klaim			Change in estimated claim liabilities
Saldo akhir	199.537.113	177.320.938	Ending balance
Saldo awal	177.320.938	161.988.698	Beginning balance
	<u>22.216.175</u>	<u>15.332.240</u>	
Estimasi penggantian reasuransi atas liabilitas klaim			Recoverable from reinsurance of estimated claim liabilities
Saldo akhir	14.648.244	10.513.092	Ending balance
Saldo awal	10.513.092	10.868.008	Beginning balance
	<u>(4.135.152)</u>	<u>354.916</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	<u>18.081.023</u>	<u>15.687.156</u>	Net change in estimated claim liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2014 estimasi liabilitas klaim atas unit bisnis syariah sebesar Rp 224.928.

As of June 30, 2014, estimated claim liabilities in Sharia Unit amounted to Rp 224,928

b. Liabilitas premi

b. Premium liabilities

	2014	2013	
Kebakaran	25.924.406	35.656.193	Fire
Kendaraan bermotor	1.049.847.433	941.208.634	Motor vehicles
Rekayasa	333.640	223.520	Engineering
Pengangkutan	451.298	446.850	Marine cargo
Aneka	130.061.113	93.735.262	Miscellaneous
	<u>1.206.617.890</u>	<u>1.071.270.459</u>	

Perubahan bersih liabilitas premi dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in premium liabilities is calculated as follows:

	2014	2013	
Perubahan liabilitas premi			Change in premium liabilities
Saldo akhir	1.204.635.148	1.070.732.132	Ending balance
Saldo awal	1.070.732.132	898.137.709	Beginning balance
	<u>133.903.016</u>	<u>172.594.423</u>	
Perubahan porsi reasuransi atas liabilitas premi			Change in recoverable from reinsurance of premium liabilities
Saldo akhir	37.173.948	19.215.617	Ending balance
Saldo awal	19.215.617	20.323.026	Beginning balance
	<u>(17.958.331)</u>	<u>1.107.409</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	<u>115.944.685</u>	<u>173.701.832</u>	Net change in premium liabilities

21. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 liabilitas premi yang terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pendapatan premi yang ditangguhkan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.958.206 and Rp 24.536.

Liabilitas kontrak asuransi dicatat berdasarkan perhitungan dan laporan aktuarial yang dibuat oleh Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen untuk 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

Metode perhitungan liabilitas premi

a. Metode

Kontrak jangka pendek

Kontrak jangka panjang

b. Tingkat diskonto

c. Estimasi beban penanganan klaim

d. Provisi atas pemburukan

e. Tingkat keyakinan aktuarial atas pemburukan

Unearned premium reserve, 365th method
Present Value future cash flow (consistent with Risk Reserve method)

7,25% - 9,15% (2012: 4,23% - 6,4%)

5%

6% - 19%

75%

Calculation method premium liabilities

a. Method

Short-term contract

Long-term contract

b. Discount rate

c. Indirect Claim Handling Expense

d. Provision for adverse deviation

e. Confidence level of actuary deviation

Metode perhitungan liabilitas klaim

a. Metode

Incurred Chain Ladder method for older years

Bornheutter-Ferguson or Expected Loss

Ratio for recent year observation.

Calculation method claim liabilities

a. Method

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dilakukan oleh aktuarial independen, Padma Radya Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 14 Juli 2014.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of June 30,2014 and December 31, 2013 is performed by an independent actuary, Padma Radya Aktuarial, in their report dated July 14,2014.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011, pada unit syariah, kontribusi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode proporsional harian untuk polis berjangka waktu sampai dengan satu (1) tahun. Polis jangka panjang wajib memperhitungkan seluruh arus kas yang terjadi dimasa datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral ditambah marjin risiko.

Based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011, in syariah business unit, the unearned contributions are calculated using daily method due to the policy with period of up to one (1) year. Long term policy should consider all of the cash flows using the central estimate assumption plus margin of risk.

22. UTANG KOMISI

Merupakan utang atas komisi kepada broker dan agen asuransi Perusahaan. Rincian utang komisi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Andika Mitra Sejati	1.706.217	3.789.204	<i>PT Andika Mitra Sejati</i>
PT Axle Asia	1.154.861	259.725	<i>PT Axle Asia</i>
PT AON Indonesia	736.237	13.907	<i>PT AON Indonesia</i>
PT MIR Insurance Brokers	593.614	-	<i>PT MIR Insurance Brokers</i>
PT Weje Mandiri Utama	368.146	1.607.842	<i>PT Weje Mandiri Utama</i>
PT Smartindo Amor Persada	216.779	418.343	<i>PT Smartindo Amor Persada</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	164.605	148.031	<i>PT Surya Artha Nusantara Finance</i>
PT Daya Marco Dinamika	111.717	954.435	<i>PT Daya Marco Dinamika</i>
PT Mitra Dhana Atmharaksha	78.348	337.989	<i>PT Mitra Dhana Atmharaksha</i>
PT Sentana Mitra Kualita	-	287.898	<i>PT Sentana Mitra Kualita</i>
PT Smart Wali Nusa	3.657	32.903	<i>PT Smart Wali Nusa</i>
PT Danpac Consult	135	58	<i>PT Danpac Consult</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	56.447.281	3.558.695	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
	<u>61.581.597</u>	<u>11.409.030</u>	

Utang komisi berdasarkan jenis asuransi:

	2014	2013	
			<i>Commission payables by classes of business</i>
Kebakaran	614.385	483.724	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	46.807.625	770.581	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	2.734	6.753	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	120.043	86.641	<i>Marine cargo</i>
Aneka	14.036.810	10.061.331	<i>Miscellaneous</i>
	<u>61.581.597</u>	<u>11.409.030</u>	

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
			<i>Commission payables by currency are as follows:</i>
Dalam mata uang Rupiah	61.458.783	11.345.108	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	116.985	57.861	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	3.455	2.567	<i>In Japan Yen Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	201	433	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	2.172	3.061	<i>In Euro Currency</i>
	<u>61.581.597</u>	<u>11.409.030</u>	

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2014	2013	
Pajak penghasilan pasal 23	2.518.231	1.934.274	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	10.368.825	274.320	<i>Income tax article 25</i>
	<u>12.887.056</u>	<u>2.208.594</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan pasal 21	766.407	2.098.905	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	1.188.072	265.143	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak penghasilan pasal 25	1.890.376	1.474.459	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	23.889	41.306	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 29	-	5.521.558	<i>Corporate income tax article 29</i>
	<u>3.868.744</u>	<u>9.401.371</u>	

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara perhitungan pajak kini dengan pajak menurut fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statements of income with taxable income computed by the Company for the years ended June 30, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi komprehensif	91.606.324	90.844.130	<i>Profit before income tax per statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban pajak dan lainnya	4.216.331	2.836.441	<i>Tax expense and other expense</i>
Laba/(rugi) penilaian investasi jangka panjang	(3.255.989)	(3.343.106)	<i>Gain/(loss) on valuation on long term investment</i>
Beban asuransi	1.191.827	1.058.792	<i>Insurance expense</i>
Sumbangan	132.790	143.723	<i>Donation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	-	4.961	<i>Repair and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	195.483	-	<i>Education and training</i>
Jamuan dan representasi	260.250	100.000	<i>Entertainment and representation</i>
Pendapatan bunga	(45.651.535)	(25.250.727)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(1.855.842)	(239.383)	<i>Others</i>
	<u>(44.766.685)</u>	<u>(24.689.299)</u>	
Perbedaan waktu			<i>Timing differences</i>
Penyusutan aset tetap	189.214	488.140	<i>Depreciation on fixed assets</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	-	-	<i>Provision for employment benefits</i>
Klaim IBNR	2.912.000	2.052.842	<i>IBNR claim</i>
Kenaikan/(penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	76.236.176	(1.088.158)	<i>Increase/(decrease) of unearned premium</i>
Pendapatan premi	(128.067.476)	-	<i>Gross premium</i>
Beban komisi	61.288.950	-	<i>Commission expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	9.085	(666.927)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	<u>12.567.949</u>	<u>785.897</u>	
Laba fiskal	<u>59.407.588</u>	<u>66.940.728</u>	<i>Taxable income</i>

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2014	2013
Beban pajak kini:		
Tahun 2014		
20% x Rp 59.407.588	11.881.518	-
Tahun 2013		
20% x Rp 66.940.728	-	13.388.146
	<u>11.881.518</u>	<u>13.388.146</u>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka pajak penghasilan		
pasal 23	583.958	689.383
pasal 25	10.094.505	8.888.129
	<u>10.678.463</u>	<u>9.577.512</u>
Utang pajak kini	<u>1.203.055</u>	<u>3.810.634</u>

Laba fiskal hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT).

d. Peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No.7/1983 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Perusahaan telah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini pada tahun fiskal 2013. Oleh karena itu, efek atas penurunan tarif pajak tersebut telah tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal posisi keuangan.

23. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (continued)

	2014	2013
Beban pajak kini:		
Year 2014		
20% x Rp 59,407,588	11,881,518	-
Year 2013		
20% x Rp 66,940,728	-	13,388,146
	<u>11,881,518</u>	<u>13,388,146</u>
Less: prepaid income tax		
article 23	583,958	689,383
article 25	10,094,505	8,888,129
	<u>10,678,463</u>	<u>9,577,512</u>
Current tax payable	<u>1,203,055</u>	<u>3,810,634</u>

The reconciliation of taxable income was in accordance with Income Tax Return (SPT).

d. Tax regulation

Under the Income Tax Act No. 36 year 2008, as a replacement of Tax Act No.7/1983 which was effective from January 1, 2009, which establishes, among others, Corporate tax rates are progressive by 10% and 15% over Rp 50 million for the first and second layer taxable income, and 30% on taxable income for incomes more than Rp 100 million. In accordance with changes in the Income Tax Act, corporate income tax rate is set at a flat rate of 28% starting from January 1, 2009 and then reduced to 25% since January 1, 2010. The calculation of deferred income taxes have been using these new tax rates.

Based on the Government Regulation No. 81 year 2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5%, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The Company has fulfilled the criteria prescribed in this government regulation in fiscal year 2013. Therefore, the effect of the reduced tax rate has been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of financial position date.

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

e. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

e. Estimated deferred tax income

<u>2014</u>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	Pendapatan/(beban) Pajak tangguhan di laporan laba rugi komprehensif/ <i>Deferred tax in statements of comprehensive income/ (expense)</i>	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	<u>2014</u>
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Klaim IBNR	7.885.250	728.000	8.613.250	<i>IBNR claims</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	2.751.237	-	2.751.237	<i>Provision for employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	710.360	49.575	759.935	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatar	(6.878.077)	2.364.412	(4.513.665)	<i>Unearned premium reserves</i>
	<u>4.468.770</u>	<u>3.141.987</u>	<u>7.610.757</u>	
 <u>Desember 2013</u>				 <u>December 2013</u>
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Klaim IBNR	6.453.500	1.431.750	7.885.250	<i>IBNR claims</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	1.975.249	775.988	2.751.237	<i>Provision for employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	716.122	(5.762)	710.360	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatar	(5.587.595)	(1.290.482)	(6.878.077)	<i>Unearned premium reserves</i>
	<u>3.557.276</u>	<u>911.493</u>	<u>4.468.770</u>	

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

<u>Maret 2013</u>	Pendapatan/(beban) Pajak tangguhan di laporan laba rugi komprehensif/ <i>Deferred</i> <i>tax in statements of</i> <i>comprehensive</i> <i>income/ (expense)</i>	<u>March 2013</u>
31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	
Aset pajak tangguhan		<i>Deferred tax assets</i>
Klaim IBNR	6.453.500	6.966.711 <i>IBNR claims</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	1.975.249	1.975.249 <i>Provision for employment</i> <i>benefits</i>
Penyusutan aset tetap	716.122	671.425 <i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan		<i>Deferred tax liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatar	(5.587.595)	(5.859.635) <i>Unearned premium</i> <i>reserves</i>
	<u>3.557.276</u>	<u>3.753.750</u>

e. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Estimated deferred tax income (continued)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dan hasil perhitungan akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit, computed by applying the applicable tax rate based on existing tax regulations are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	91.606.324	90.844.130	<i>Profit before income tax per</i> <i>statement of comprehensive income</i>
Pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku :			<i>Tax at effective rate</i>
Tarif 20%	18.321.265	18.168.826	<i>Rate 20%</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Tax difference from non deductible</i> <i>expenses and non taxable income</i>
Beban pajak dan lainnya	843.266	567.288	<i>Tax expense and other expense</i>
Laba/(rugi) penilaian investasi jangka panjang	(651.198)	(668.621)	<i>Gain/(loss) on valuation on</i> <i>long term investment</i>
Beban asuransi	238.365	211.758	<i>Insurance expense</i>
Sumbangan	26.558	28.745	<i>Donation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	-	992	<i>Repair and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	39.097	-	<i>Education and training</i>
Jamuan dan representasi	52.050	20.000	<i>Entertainment and representation</i>
Pendapatan bunga	(9.130.307)	(5.050.145)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(371.168)	(47.877)	<i>Others</i>
	<u>(8.953.337)</u>	<u>(4.937.860)</u>	
	<u>9.367.928</u>	<u>13.230.966</u>	
Ditambah:			<i>Addition :</i>
Penurunan tarif pajak penghasilan	(628.398)	(39.295)	<i>Decrease in income tax rate</i>
	<u>8.739.530</u>	<u>13.191.671</u>	

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pendapatan/(beban) pajak

	2014
Pajak kini	(11.881.518)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	3.141.987
Jumlah beban pajak	<u>(8.739.531)</u>

23. TAXATION (Continued)

f. Tax income/(expenses)

	2013
	(13.388.146)
	196.474
	<u>(13.191.672)</u>

Current tax expenses
Deferred tax income/(expenses)
Total tax expenses

24. UTANG LAIN-LAIN

	2014
Asuransi	325.583
Lain-lain	22.957.036
	<u>23.282.619</u>

24. OTHER PAYABLES

	2013
	213.427
	32.098.700
	<u>32.312.127</u>

Insurance
Others

25. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 501 karyawan di 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Kenaikan/(penurunan) imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company has recorded post-employment benefits in accordance with Man Power Law No. 13/2003. Total employees who are entitled rights to post-employment benefits are 501 employees in June 30, 2014 and December 31, 2013. The addition/(deduction) of post-employment benefits expense in the statements of comprehensive income are as follows:

	2014
Biaya jasa kini	2.250.149
Biaya bunga	940.368
Amortisasi bersih periode berjalan	447.992
Pembayaran manfaat	(534.556)
	<u>3.103.953</u>

	2013
	2.250.149
	940.368
	447.992
	(534.556)
	<u>3.103.953</u>

Current service cost
Interest cost
Net amortizations on current period
Benefits payment

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The provision for employment benefits presented in the statements of financial position are as follows:

	2014
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	12.702.065
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(45.245)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.651.872)
	<u>11.004.948</u>

	2013
	12.702.065
	(45.245)
	(1.651.872)
	<u>11.004.948</u>

Present value of unfunded post-employment benefit obligation
Unrealized past service cost
Unrealized actuarial gain (loss)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2014
Saldo awal tahun	7.900.995
Beban tahun berjalan	3.638.509
Pembayaran manfaat	(534.556)
Saldo akhir tahun	<u>11.004.948</u>

	2013
	7.900.995
	3.638.509
	(534.556)
	<u>11.004.948</u>

Balance at beginning of year
Expenses in current year
Benefit payment
End of year

25. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan dihitung oleh aktuaris PT Towers Watson Purbajaga sesuai laporannya No. 098/TW-ACT/RPT/II/2014 pada tanggal 19 Februari 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

	2014	2013	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9,00%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future wages increases
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	13,21	13,21	Estimated average remaining working lives of employees

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 28 tanggal 3 Oktober 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 70.747.200 dan perubahan nilai nominal atas saham yang belum ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. 5774/BA/RS/X/2001 tertanggal 18 Oktober 2001 oleh Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 November 2000 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, merubah modal dasar dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 70.747.200 yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 176.868.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 dengan Berita Negara No. 14 tertanggal 15 Februari 2002 dan Tambahan Berita Negara No. 1701/2002.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 89 tanggal 19 Desember 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The Company's calculation of post-employment benefits was calculated by actuary PT Towers Watson Purbajaga based on their report No. 098/TW-ACT/RPT/II/2014 dated February 19, 2014. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

26. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 28 dated October 3, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 30,000,000 to Rp 70,747,200 and to change the par value of shares that has not yet been issued and fully paid from Rp 500 (full amount) per share to Rp 300 (full amount) per share. This changes has been notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the letter No. 5774/BA/RS/X/2001 dated October 18, 2001 by Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. Moreover, based on the meeting resolution as per notarial deed No.80 dated November 13, 2000 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital to Rp 70,747,200, consisting of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 176,868,000 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia on his Decree No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 dated November 21, 2001 with State Gazette No. 14 dated February 15, 2002 and Supplement to State Gazette No. 1701/2002.

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No.89 dated December 19, 2001 of Rachmat Santoso S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through Limited Offering (Rights Issue) II a total of 70,747,200 B series shares with par value Rp 300 (full amount) per share. This Limited Offering (Rights Issue) II became effective through BAPEPAM letter No.4029/PM/2001 dated December 13, 2001, and listed in the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10:3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai Rp 300 (nilai penuh) per saham, dana pembagian saham bonus tersebut diambil dari akun Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap dan Tambahan Modal Disetor masing-masing sebesar Rp 9.310.863 dan Rp 240.009.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, SE, MH, notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Pada tanggal 29 April 2011, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan penerbitan HMETD sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Furthermore, the Shareholders Annual General Meeting, which has been stated at notarial deed no. 208, dated June 27, 2003, of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, resolved to distribute bonus share with the ratio of 10:3, or a total of 31,836,240 shares, with Rp 300 (full amount) par value, the source of fund of bonus share is from the Revaluation Increment Fixed Assets and Paid in Capital amounted to Rp 9,310,863 and Rp 240,009, respectively.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by notarial deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the limited offering (rights Issue) III to the existing shareholders a total of 137,957,040 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share with initial price offering of Rp 350 (full amount) per share. As such, the number of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 shares series A with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share. This rights issue III became effective based on BAPEPAM Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on November 8, 2004.

On April 29, 2011, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the Shareholders decided among other matters to increase subscribe and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Right Issue IV) to Shareholders for issuance of 344,892,600 series B shares with a par value per share of Rp 300 (full amount).

The capital issued and fully paid on June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follow:

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

	2014		2013		
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>	
Barclays Bank PLC Singapore - Wealth Management	124.161.336	20,00%	124.161.336	20,00%	Barclays Bank PLC Singapore - Wealth Management
Coutts and Co Ltd Singapore	118.687.800	19,12%	103.687.800	16,70%	Coutts and Co Ltd Singapore
ABN AMRO NOMINEES Singapore Pte Ltd	78.589.204	12,66%	78.589.204	12,66%	ABN AMRO NOMINEES Singapore Pte Ltd
Barclays Bank PLC Hongkong - Wealth Management	44.031.774	7,09%	44.031.774	7,09%	Barclays Bank PLC Hongkong - Wealth Management
BNYM SA/NV as Cust of Bank of Singapore Limited	-	0,00%	41.225.450	6,64%	BNYM SA/NV as Cust of Bank of Singapore Limited
Masyarakat Umum	255.336.566	41,13%	229.111.116	36,91%	Publicly held
	<u>620.806.680</u>	<u>100,00%</u>	<u>620.806.680</u>	<u>100,00%</u>	

Modal saham tersebut di atas terdiri dari:

Shares capital consists of:

	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saham seri A	35.373.600	17.686.800	A series shares
Saham seri B	585.433.080	175.629.924	B series shares
	<u>620.806.680</u>	<u>193.316.724</u>	

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2014	2013	
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200	1.649.200	Capital paid in excess of par value before PUT II
Agio saham hasil			Capital paid in excess of par value from
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851	6.897.851	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927	3.448.927	Limited Public Offering IV
Biaya emisi penerbitan saham			Stock issuance costs
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)	(2.898.436)	Limited Public Offering II and III
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)	(988.116)	Limited Public Offering IV
	<u>8.109.426</u>	<u>8.109.426</u>	

Merupakan selisih harga jual pada saat penawaran perdana dengan nilai nominal saham Perusahaan.

Represents the difference between the selling price at initial public offering and the par value of the Company's shares.

28. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Maret 1996, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, setiap tahunnya Perusahaan diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Sedangkan sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 30 April 2013, Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 250.000 dari laba tahun 2012. Saldo cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 5.250.000 dan Rp 5.000.000.

29. DIVIDEN KAS

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 24.832.267 dan telah diinformasikan oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 110 tanggal 30 April 2013. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S059/CA/V/2013 tanggal 13 Mei 2013.

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 18.624.200 dan telah diinformasikan oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39 tanggal 20 April 2012. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. S065/CA/VI/2012 tanggal 23 April 2012.

30. PREMI BRUTO

	2014	2013
Kebakaran	15.480.935	14.550.873
Kendaraan bermotor	535.036.932	483.776.243
Rekayasa	335.071	148.884
Pengangkutan	3.033.941	3.226.230
Aneka	173.017.658	142.695.613
	<u>726.904.537</u>	<u>644.397.843</u>

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

	2014	2013
Pihak berelasi (catatan 39)	8.190.901	8.291.982
Pihak ketiga	718.713.636	636.105.861
	<u>726.904.537</u>	<u>644.397.843</u>

28. GENERAL RESERVES

In accordance with the Indonesian Corporate Law No. 1 1995 which effectively applied on March 1996, which were further amended with Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, every year, the Company should provide a certain amount of net profit as statutory reserve, until the reserve reached 20% of the issued capital. Meanwhile, based on the resolution of the Annual Shareholders' Meeting on April 30, 2012, the Company determined the statutory reserve of Rp 250,000 from 2012 net income. General reserve balance as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are amounted to Rp 5,250,000 and Rp 5,000,000, respectively.

29. CASH DIVIDEND

On April 30, 2013, the Company decided to distribute cash dividends over net income in 2012 amounted to Rp 24,832,267 and was informed by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 110 dated April 30, 2013. Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S059/CA/V/2013 dated May 13, 2013.

On April 20, 2012, the Company decided to distribute cash dividends over net income in 2011 amounted to Rp 18,624,200 and was informed by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 39 dated April 20, 2012. Distribution of cash dividends have been reported to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) based on Letter No. S065/CA/VI/2012 dated April 23, 2012.

30. GROSS PREMIUMS

	2014	2013	
	15.480.935	14.550.873	Fire
	535.036.932	483.776.243	Motor vehicles
	335.071	148.884	Engineering
	3.033.941	3.226.230	Marine cargo
	173.017.658	142.695.613	Miscellaneous
	<u>726.904.537</u>	<u>644.397.843</u>	

Gross premium written is classified as follow:

	2014	2013	
	8.190.901	8.291.982	Related parties (note 39)
	718.713.636	636.105.861	Third parties
	<u>726.904.537</u>	<u>644.397.843</u>	

31. PREMI REASURANSI

31. REINSURANCE PREMIUMS

	2014	2013	
Kebakaran	8.128.381	8.102.806	Fire
Kendaraan bermotor	74.268.693	123.993.575	Motor vehicles
Rekayasa	337.251	143.576	Engineering
Pengangkutan	1.152.183	1.229.260	Marine cargo
Aneka	781.316	860.747	Miscellaneous
	<u>84.667.824</u>	<u>134.329.964</u>	

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance premium is classified as follow:

	2014	2013	
Pihak berelasi (catatan 39)	618.391	369.697	Related parties (note 39)
Pihak ketiga	84.049.433	133.960.267	Third parties
	<u>84.667.824</u>	<u>134.329.964</u>	

32. HASIL INVESTASI

32. INVESTMENT INCOME

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga deposito	31.768.364	16.328.082	Interest of time deposit
Bunga obligasi	14.400.057	8.543.444	Interest of bond
Dividen	1.601.817	1.601.817	Dividend
Pendapatan sewa	337.194	239.382	Rent income
	<u>48.107.432</u>	<u>26.712.725</u>	
Pihak berelasi (catatan 39)			Related parties (note 39):
Dividen	2.291.234	2.176.673	Dividend
	<u>2.291.234</u>	<u>2.176.673</u>	
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (catatan 8)	-	-	Gain on valuation of investment property on fair value measurements (note 8)
Laba penilaian efek pada nilai wajar (catatan 8)	-	(2.875)	Gain on valuation of marketable securities on fair value measurements (note 8)
Laba/(rugi) penurunan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana	2.464.276	1.659.997	Gain/(loss) on decrease of net asset value of mutual funds
Laba penjualan properti investasi	-	-	Gain on sale of investment property
Laba/(rugi) penjualan efek	791.712	1.685.984	Gain/(loss) on sale of marketable securities
Laba selisih kurs atas investasi	(930.000)	764.050	Gain on foreign exchanges investments
Lainnya	-	817.396	Others
Jumlah hasil investasi	<u>52.724.654</u>	<u>33.813.950</u>	Total investment income

Pada tanggal 30 Juni 2014, hasil investasi atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 844.805.

As of June 30, 2014, investment income in Sharia Unit amounted to Rp 844,805.

33. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2014	2013
Laba penjualan aset tetap (catatan 17)	1.520.988	1.548.503
Jasa giro	335.260	379.201
Laba/(Rugi) bersih selisih kurs	87.111	7.835
Pendapatan lainnya-bersih	2.765.395	2.130.637
	<u>4.708.754</u>	<u>4.066.176</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014, penghasilan lain-lain-bersih atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 25.455.

33. OTHER INCOME - NET

Gain on sale of fixed assets (note 17)
Interest from current account
Net gain/(loss) from foreign exchanges
Other income-net

As of June 30, 2014, other income-net in Sharia Unit amounted to Rp 25,455.

34. KLAIM BRUTO

	2014	2013
Kebakaran	5.596.472	4.507.831
Kendaraan bermotor	192.663.961	168.667.345
Rekayasa	-	-
Pengangkutan	74.619	99.174
Aneka	92.024.974	81.667.425
	<u>290.360.026</u>	<u>254.941.775</u>

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross claim is classified as follow:

	2014	2013
Pihak berelasi (catatan 39)	2.960.542	3.696.278
Pihak ketiga	287.399.484	251.245.497
	<u>290.360.026</u>	<u>254.941.775</u>

Related parties (note 39)
Third parties

35. KLAIM REASURANSI

	2014	2013
Kebakaran	2.542.360	1.876.069
Kendaraan bermotor	4.691.439	3.151.088
Rekayasa	-	-
Pengangkutan	-	3.534
Aneka	17.897	24.002
	<u>7.251.696</u>	<u>5.054.693</u>

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance claim is classified as follow:

	2014	2013
Pihak berelasi (catatan 39)	60.853	29.539
Pihak ketiga	7.190.843	5.025.154
	<u>7.251.696</u>	<u>5.054.693</u>

Related parties (note 39)
Third parties

36. BEBAN KOMISI-BERSIH

36. COMMISSION EXPENSES-NET

	2014	2013	
a. Komisi dibayar			a. Commission paid
Kebakaran	1.999.988	1.712.330	Fire
Kendaraan bermotor	106.990.898	3.401.661	Motor vehicles
Rekayasa	2.980	11.841	Engineering
Pengangkutan	380.456	305.106	Marine cargo
Aneka	17.081.397	10.728.772	Miscellaneous
	<u>126.455.719</u>	<u>16.159.710</u>	
	2014	2013	
b. Komisi diterima			b. Commission received
Kebakaran	1.536.222	1.549.952	Fire
Kendaraan bermotor	553.191	29.701	Motor vehicles
Rekayasa	78.895	30.201	Engineering
Pengangkutan	29.654	74.227	Marine cargo
Aneka	177.639	150.165	Miscellaneous
	<u>2.375.601</u>	<u>1.834.246</u>	
Beban komisi – bersih	<u>124.080.118</u>	<u>14.325.464</u>	Commission expenses – net

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Gaji dan upah	35.801.481	32.801.903	Salaries and Payroll
Pemasaran	3.838.760	4.175.312	Advertising
Penyusutan aset tetap	4.229.226	4.160.234	Depreciation of fixed assets
Beban kantor	3.291.738	3.068.207	Office supplies
Jasa manajemen	2.591.450	2.026.085	Management fee
Beban perkantoran	2.385.852	2.147.586	Office expenses
Komunikasi	1.981.771	2.081.232	Communication
Pendidikan dan latihan	4.056.140	2.780.598	Training and education
Uang jasa karyawan	159.573	139.188	Post-employment benefits
Asuransi	1.395.905	1.239.797	Insurance
Iuran pensiun	1.114.944	955.693	Pension contribution
Transportasi	830.145	724.267	Transportation
Jasa profesi	578.642	734.292	Professional fee
Perijinan	789.487	695.768	Licenses
Administrasi efek	362.212	309.520	Listed administrative
Iuran keanggotaan	227.845	136.748	Membership fee
Lain-lain	1.863.034	1.133.321	Others
	<u>65.498.205</u>	<u>59.309.751</u>	

Per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti DPLK Manulife Indonesia pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan membayar tunai mulai sejak awal keikutsertaannya. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program iuran pensiun manfaat pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company registered the employees in defined contribution retirement benefit plan DPLK Manulife Indonesia in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and paid in cash starting the beginning of their participation. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, beban umum dan administrasi atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 434.035.

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

As of June 30, 2014, general and administrative expenses in Sharia Unit amounted to Rp 434,035

38. LABA BERSIH PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2014	2013
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	94.748.311	91.040.604
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>153</u>	<u>147</u>

38. NET EARNINGS PER SHARE

Below are data used for basic earnings per share calculation:

Net income for calculating basic earning per share

Total weighted average common share for calculation basic earnings per share

Earnings per share (fully amount in Rupiah)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:

	2014	2013
Premi bruto (catatan 30)		
PT Buana Finance Tbk	8.190.901	8.291.982
PT Bayu Buana Tbk	-	-
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	-	-
Persentase terhadap total premi bruto	<u>1,13</u>	<u>1,29</u>
Premi reasuransi (catatan 31)		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	618.391	369.697
Persentase terhadap total premi reasuransi	<u>0,73</u>	<u>0,28</u>
Klaim bruto (catatan 34)		
PT Buana Finance Tbk	2.960.542	3.696.278
PT Bayu Buana Tbk	-	-
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	-	-
Persentase terhadap total klaim bruto	<u>1,02</u>	<u>1,45</u>
Klaim reasuransi (catatan 35)		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	60.853	29.539
Persentase terhadap total klaim reasuransi	<u>0,84</u>	<u>0,58</u>

Gross premiums (note 30)
PT Buana Finance Tbk
PT Bayu Buana Tbk
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk

Percentage to gross premiums

Reinsurance premiums (note 31)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Percentage to total reinsurance premiums

Gross claims (note 34)
PT Buana Finance Tbk
PT Bayu Buana Tbk
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk

Percentage to total gross claims

Reinsurance claims (note 35)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Percentage to total reinsurance claims

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2014

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

	2014	2013	
Hasil investasi (catatan 32)			<i>Investment income (note 32)</i>
PT Buana Finance Tbk	-		<i>PT Buana Finance Tbk</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.291.234	2.176.673	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Persentase terhadap total hasil investasi	4,35	6,44	<i>Percentage to total investment income</i>
Aset:			<i>Assets:</i>
Efek - bersih (catatan 6)	380.382.946	320.436.451	<i>Marketable securities - net (note 6)</i>
Piutang premi (catatan 10)	1.443.254	2.268.512	<i>Premium receivables (note 10)</i>
Piutang reasuransi (catatan 11)	30.322	35.817	<i>Reinsurance receivables (note 11)</i>
	<u>381.856.522</u>	<u>322.740.780</u>	
Persentase terhadap total aset	14,91	14,99	<i>Percentage to total assets</i>
Liabilitas :			<i>Liabilities :</i>
Utang reasuransi (catatan 20)	458.993	113.422	<i>Reinsurance payables (note 20)</i>
	<u>458.993</u>	<u>113.422</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	0,030	0,01	<i>Percentage to total liabilities</i>
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan	1.611.574	7.316.086	<i>Total compensations given to Board of Commissioners and Directors</i>
	<u>1.611.574</u>	<u>7.316.086</u>	
Persentase terhadap total beban gaji dan upah	4,50	22,30	<i>Percentage to total salaries and payroll expenses</i>
Jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi	195.846	377.607	<i>Total pension contribution for Board of Directors</i>
	<u>195.846</u>	<u>377.607</u>	
Persentase terhadap total beban iuran pensiun	17,57	39,51	<i>Percentage to total pension contribution expenses</i>

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, assets and liabilities in foreign currencies are as follow:

	2014		2013		
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS	3.078.750	36.849.559	977.533	11.915.150	<i>US Dollar</i>
Deposito berjangka					<i>Time deposits</i>
Dolar AS	-	-	2.950.000	29.290.550	<i>US Dollar</i>
Piutang hasil investasi					<i>Investment income receivables</i>
Dolar AS	2.608	31.215	2.042	20.275	<i>US Dollar</i>
Piutang premi					<i>Premium receivables</i>
Dolar AS	53.118	635.769	41.600	413.046	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	193	1.850	-	-	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	92.545	10.920	34.802	3.480	<i>Japan Yen</i>
Euro	800	13.066	661	8.578	<i>Euro</i>
Piutang reasuransi					<i>Reinsurance receivables</i>
Dolar AS	1.029	12.316	21.384	212.322	<i>US Dollar</i>
Lain-lain					<i>Other receivables</i>
Dolar AS	7.630	91.323	-	-	<i>US Dollar</i>
Jumlah aset		<u>37.646.019</u>		<u>41.863.401</u>	<i>Total assets</i>
<u>Liabilitas</u>					
Utang klaim					<i>Reinsurance payables</i>
Dolar AS	68	814	226	2.244	<i>US Dollar</i>
Utang reasuransi					<i>Reinsurance payables</i>
Dolar AS	47.217	565.140	22.659	224.981	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	21.299	204.108	24.773	194.245	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	9.468	1.117	-	-	<i>Japan Yen</i>
Euro	1.769	28.893	520	6.748	<i>Euro</i>
Utang komisi					<i>Commission payables</i>
Dolar AS	9.774	116.985	5.389	53.507	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	21	201	23	180	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	29.283	3.455	15.089	1.509	<i>Japan Yen</i>
Euro	133	2.172	2	26	<i>Euro</i>
Lain-lain					<i>Other payables</i>
Dolar AS	12.641	151.300	3.213	31.902	<i>US Dollar</i>
Jumlah liabilitas		<u>1.074.187</u>		<u>515.342</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah bersih		<u>36.571.832</u>		<u>41.348.059</u>	<i>Net total</i>

Sebagai akibat berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh laba bersih dari selisih kurs sebesar Rp 87.111 dan Rp 7.835 untuk tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

As a result of the rupiah's exchange rate fluctuation against foreign currencies, the Company obtained net gain on foreign exchange amounting to Rp 87,111 and Rp7,835 in June 30, 2014 and 2013.

41. PERIKATAN

Pada tanggal 5 Mei 2010, dengan Akta No. 1 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Kresna Rekza Finance untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 13 Februari 2013 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/002/ABDA-KRESNA/II/2012 dari Notaris Popie Savitri M.P. S.H. dengan periode 24 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan 28 Februari 2014. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 9 Februari 2006, dengan Akta No. 48 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Enviro Nusantara. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 24 Februari 2011, dengan Akta No. 7 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, untuk periode 12 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 29 Februari 2012. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 19 April 2006, dengan Akta No. 83 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Eastern Logistics. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 29 Maret 2010, dengan Akta No. 7 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan tidak melanjutkan perikatan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Enviro Nusantara dan PT Eastern Logistics.

Pada tanggal 10 Mei 2006, dengan Akta No. 25 dari Notaris Aliya S. Azhar, S.H, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mitrasysta Nusantara. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 16 Mei 2011, dengan perjanjian sewa menyewa No. 001/ABDA-MITRASYSTA/V/2011 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, untuk periode 12 bulan mulai dari tanggal 17 Mei 2011 sampai dengan 16 Mei 2012. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 17 Mei 2012, Perusahaan tidak melanjutkan perikatan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mitrasysta Nusantara.

Jumlah pendapatan investasi dari properti investasi untuk tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 337.194 dan Rp 239.382.

41. COMMITMENTS

On May 5, 2010, by Deed No. 1 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, SH, MBA, binding the Company's office space lease agreement with PT Kresna Rekza Finance for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. This agreement was last updated on February, 13 2013, by rent agreement No. PKS NON INS/002/ABDA-KRESNA/II/2012 of Notary Popie Savitri M.P. S.H., for a period of 24 months starting from March 1, 2012 until February 28, 2014. Basis for determining compensation were based on floor area.

On February 9, 2006, by Deed No. 48 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company leases office space binding agreement with PT Enviro Nusantara. This agreement was last updated on February 24, 2011, by Deed No. 7 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, S.H., MBA, for a period of 12 months starting from March 1, 2011 until February 29, 2012. Basis for determining compensation were based on floor area.

On April 19, 2006, by Deed No. 83 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company leases office space binding agreement with PT Eastern Logistics. This agreement was last updated on March 29, 2010, by Deed No. 7 of the Notary Herlina Suyati Bachtiar, S.H., MBA, for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. Basis for determining compensation were based on floor area.

On March 1, 2012, the Company ended the office space lease agreement with PT Enviro Nusantara and PT Eastern Logistics.

On May 10, 2006, by Deed No. 25 of the Notary Aliya S. Azhar, S.H., the Company leases office space binding agreement with PT Mitrasysta Nusantara. This agreement was last updated on May 16, 2011, by rent agreement No. 001/ABDA-MITRASYSTA/V/2011 of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., for a period of 12 months starting from the date of May 17, 2011 to May 16, 2012. Basis for determining compensation were based on floor area.

On May 17, 2012, the Company ended the office space lease agreement with PT Mitrasysta Nusantara.

Total investment income from investment property for June 30, 2014 and 2013, each amounting to Rp 337,194 and Rp 239,382

42. SEGMENT OPERASI

42. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Geografis

a. Geographical Segment

2014	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2014
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	1.404	1.090	306	119	92	32.056	35.067	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	-	-	-	1.873.625	1.873.625	Investments
Piutang premi	34.627	37.140	419	491	4.925	223.545	301.147	Premium receivables
Piutang reasuransi	685	139	1.556	8	1	3.915	6.304	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	7.867	3.971	1.644	2.356	692	186.206	202.736	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	206	1.091	38	303	11	8.671	10.320	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	12.887	12.887	Prepaid taxes
Aset tetap-bersih	10.937	6.169	6.734	744	507	46.544	71.635	Fixed assets-net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	47.324	Unallocated assets
Jumlah aset	55.726	49.600	10.697	4.021	6.228	2.387.449	2.561.045	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang klaim	4.779	4.936	431	116	847	14.847	25.956	Claim payables
Utang reasuransi	512	156	(2)	280	213	2.075	3.234	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	313.341	352.656	55.198	43.603	29.931	611.651	1.406.380	Insurance contract liabilities
Utang komisi	11.351	14.179	1.444	1.382	1.386	31.840	61.582	Commission payables
Utang pajak	269	392	55	30	27	3.096	3.869	Taxes payable
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	326	326	Prepaid expenses
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	33.961	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	330.252	372.319	57.126	45.411	32.404	663.835	1.535.308	Total liabilities
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	138.506	169.430	18.294	13.477	13.057	374.141	726.905	Gross premiums
Premi reasuransi	(18.142)	(21.247)	(3.508)	(3.145)	(2.013)	(36.613)	(84.668)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(23.138)	(42.419)	594	358	(1.897)	(49.443)	(115.945)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	97.226	105.764	15.380	10.690	9.147	288.085	526.292	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	57.848	46.371	10.669	5.124	3.751	166.597	290.360	Gross claims
Klaim reasuransi	(1.447)	(305)	(1.157)	-	-	(4.343)	(7.252)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	9.985	899	2.201	761	748	3.487	18.081	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	66.386	46.965	11.713	5.885	4.499	165.741	301.189	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	27.934	33.363	4.332	3.264	2.636	52.551	124.080	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	165	454	-	-	21	712	1.352	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	94.485	80.782	16.045	9.149	7.156	219.004	426.621	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	2.741	24.982	(665)	1.541	1.991	69.081	99.671	Underwriting income

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Geografis (Lanjutan)

a. Geographical Segment (Continued)

2013	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)						2013	
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	2.735	1.423	762	140	114	792.856	Cash and cash equivalents	
Investasi	-	-	-	-	-	855.558	Investments	
Piutang premi	8.596	7.762	1.905	2.019	2.214	123.502	Premium receivables	
Piutang reasuransi	493	150	1.055	8	6	2.672	Reinsurance receivables	
Aset reasuransi	8.515	2.767	2.469	878	308	234.792	Reinsurance assets	
Biaya dibayar dimuka	194	661	50	229	9	8.125	Prepaid expenses	
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	2.209	Prepaid taxes	
Aset tetap-bersih	9.865	6.455	6.924	811	538	47.995	Fixed assets-net	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	15.586	Unallocated assets
Jumlah aset	30.398	19.218	13.165	4.085	3.189	2.067.709	2.153.350	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang klaim	3.824	4.200	581	182	569	12.565	21.920	Claim payables
Utang reasuransi	-	513	361	270	77	2.019	3.239	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	280.867	308.134	54.416	41.722	26.900	536.720	1.248.759	Insurance contract liabilities
Utang komisi	524	209	135	58	79	10.404	11.409	Commission payables
Utang pajak	139	168	47	39	18	8.990	9.402	Taxes payable
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	213	213	Prepaid expenses
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	43.104	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	285.354	313.224	55.540	42.271	27.643	570.911	1.338.046	Total liabilities
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	119.604	133.308	26.320	17.324	13.025	334.817	644.398	Gross premiums
Premi reasuransi	(35.763)	(30.344)	(8.457)	(5.365)	(3.062)	(51.339)	(134.330)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(12.704)	(36.580)	(2.911)	(1.594)	(3.792)	(60.125)	(117.706)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	71.137	66.384	14.952	10.365	6.171	223.353	392.362	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	60.137	33.879	9.828	5.232	3.525	142.341	254.942	Gross claims
Klaim reasuransi	(3.140)	(88)	(635)	(45)	(22)	(1.125)	(5.055)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	3.664	3.885	889	(65)	221	4.172	12.766	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	60.661	37.676	10.082	5.122	3.724	145.388	262.653	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	2.259	448	526	12	19	11.061	14.325	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	269	867	180	8	51	1.735	3.110	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	63.189	38.991	10.788	5.142	3.794	158.184	280.088	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	7.948	27.393	4.164	3.672	2.377	65.169	112.274	Underwriting income

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen usaha

b. Business Segment

2014	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2014
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	15.481	535.037	335	-	3.034	173.018	726.905	Gross premiums
Premi reasuransi	(8.128)	(74.269)	(337)	-	(1.152)	(782)	(84.668)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	2.331	(82.065)	(18)		(2)	(36.191)	(115.945)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	9.684	378.703	(20)	-	1.880	136.045	526.292	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	5.596	192.664	-	-	75	92.025	290.360	Gross claims
Klaim Reasuransi	(2.542)	(4.692)	-	-	-	(18)	(7.252)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	317	15.983	25	-	786	970	18.081	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	3.371	203.955	25	-	861	92.977	301.189	Total claim expenses
Beban komisi – bersih	464	106.498	(76)	-	351	16.843	124.080	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	3	768	-	-	-	581	1.352	Other underwriting expense
Jumlah beban underwriting	3.838	311.221	(51)	-	1.212	110.401	426.621	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	5.846	67.482	31	-	668	25.644	99.671	Underwriting income
2013	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2013
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	14.551	483.776	149	-	3.226	142.696	644.399	Gross premiums
Premi reasuransi	(8.103)	(123.993)	(144)	-	(1.229)	(861)	(134.331)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(894)	(102.217)	7	-	(244)	(14.358)	(117.706)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	5.554	257.566	12	-	1.753	127.477	392.362	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	4.508	168.667	-	-	99	81.668	254.942	Gross claims
Klaim Reasuransi	(1.876)	(3.151)	-	-	(4)	(24)	(5.055)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2.359	8.779	33	-	1.288	307	12.766	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	4.991	174.295	33	-	1.383	81.951	262.653	Total claim expenses
Beban komisi – bersih	162	3.372	(18)	-	231	10.578	14.325	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	-	1.921	-	-	-	1.189	3.110	Other underwriting expense
Jumlah beban underwriting	5.153	179.588	15	-	1.614	93.718	280.088	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	401	77.978	(3)	-	139	33.759	112.274	Underwriting income

43. KONTINJENSI

Perusahaan terdaftar sebagai Tergugat I di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara Perdata dengan register nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel yang diajukan oleh "Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia" sebagai Penggugat, dalam sengketa mengenai hak kepemilikan atau pemakaian *naming rights* "PLAZA ABDA" yang dimiliki oleh Perusahaan untuk dipasang pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 yang saat ini dikenal sebagai PLAZA ABDA/PLAZA ASIA. Melalui Putusan Perkara Perdata No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel, yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 24 November 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan antara lain menolak gugatan yang diajukan Penggugat, menyatakan nama gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 No. 77 Jakarta Selatan bernama PLAZA ABDA, dan menghukum Penggugat untuk segera mencabut, membongkar dan/atau menurunkan papan nama/bangunan reklame bertuliskan "PLAZA ASIA" yang terpasang pada areal gedung perkantoran PLAZA ABDA.

Pada tanggal 2 Desember 2010, Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan Banding sebagai keberatan terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. tanggal 24 November 2010. Kemudian pada tanggal 17 Februari 2011, Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menerima Memori Banding yang diajukan oleh Penggugat melalui kuasa hukumnya. Perusahaan sebagai Pihak Terbanding I dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Banding yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2011. Adapun Keputusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 8 Februari 2012 antara lain: "Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 24 November 2010 Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel."

Pada Tanggal 29 Maret 2012, Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan kasasi sebagai keberatan-keberatannya terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 402/PDT/2011/PT.DKI tanggal 8 Februari 2012.

Selanjutnya pada tanggal 10 April 2012, Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia telah mengajukan Memori Kasasi melalui kuasa hukumnya. Perusahaan sebagai Termohon Kasasi I dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 31 Mei 2012. Perusahaan sebagai Termohon Kasasi dan Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia sebagai Pemohon Kasasi.

Bahwa sampai saat ini Perkara Perdata antara Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia dengan Perusahaan masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

43. CONTINGENCIES

The Company was listed as First Defendant in the South Jakarta District Court in Civil matters with register number 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel proposed by the "Association of Residents of Plaza Abda/Asia" as a Plaintiff, in disputes about ownership or usage on naming rights of "PLAZA ABDA", which is owned by the Company to be installed in office building located at Jalan Jenderal Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 currently known as the PLAZA ABDA/PLAZA ASIA. Through the Civil Case Decision No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel, issued by the South Jakarta District Court on November 24, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject demands from Plaintiff, stated the name of the building at Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 No. 77, Jakarta Selatan as PLAZA ABDA and to punish Plaintiff to immediately remove, disassemble and/or lower the name plate/building billboard reads "PLAZA ASIA" installed on PLAZA ABDA office buildings area.

On December 2, 2010, the Plaintiff through their lawyer submitted Judicial Appeal Brief as their objection to the decision of the South Jakarta District Court No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. dated November 24, 2010. Then on February 17, 2011 the South Jakarta District Court has received the Appeal Memorandum filed by Plaintiffs through their attorneys. Company as a party defendant, in this case was represented by their attorney has filed a Counter appeal Brief received by the South Jakarta District Court on June 8, 2011. The decision of the High Court of Jakarta on February 8, 2012, is: "Strengthening the South Jakarta District Court's decision dated 24 November 2010 Number 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel."

On March 29, 2012, the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia through their attorney submitted appealed as their objections against the decision of the District Court of Jakarta No. 402/PDT/2011/PT.DKI dated February 8, 2012.

Furthermore, on April 10, 2012 the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia has filed a cassation brief through their attorney. The company as Cassation Respondent I and their lawyer submitted Counter Brief Cassation filed on May 31, 2012. The Company as Respondent appeals and the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia as Applicant appeal.

That to date the Civil the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia with the Company is still in the process of appeals in the Supreme Court of Republic Indonesia.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan menghadapi berbagai risiko dalam kaitannya dengan instrumen keuangan. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah Risiko asuransi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, dan risiko likuiditas terjadi seiring dengan berjalannya aktivitas normal Perusahaan. Pengelolaan risiko usaha Perusahaan didasarkan pada kerangka manajemen risiko sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan ketentuan atas prinsip umum manajemen risiko Perusahaan. Melalui manajemen risiko keuangan ini, perencanaan usaha ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian dengan toleransi atas risiko stratejik, operasional dan keuangan.

a. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan tersedianya dana untuk melakukan pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi yang jatuh tempo. Dalam perusahaan asuransi, pembayaran liabilitas dengan tepat waktu sangatlah penting untuk menjaga tingkat kepercayaan. Untuk menjaga likuiditas maka Perusahaan harus memelihara pengelolaan investasi dan piutang premi.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Eksposur nilai tukar mata uang timbul dari pendapatan dan beban *underwriting* yang terutama dalam mata uang dolar AS (USD). Perusahaan juga mempunyai investasi dalam deposito berjangka USD.

Perusahaan menelaah eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing secara berkesinambungan. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam catatan 40.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap eksposur tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Untuk mengukur risiko atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

44. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to various risks in relation to its financial instruments. The main types of risks of Company's financial instruments are insurance risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk which occur along with normal activity. Risk management of the Company based on the risk management framework as defined by the policies and provisions on general principles of risk management of the Company. Through this financial risk management, business planning reviewed to ensure compliance with the tolerance of strategic risk, operational and financial.

a. Liquidity risk

Liquidity risk is related to the availability of funds for payment of claims and payment of reinsurance premiums that matured. In the insurance company, payment obligations in a timely manner is very essential to maintain the level of trust. To maintain the Company's liquidity investments and premium receivables management must be in place.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Most of the Company's transactions are denominated in Rupiah. Currency exchange rate exposures arising from underwriting income and expenses are primarily denominated in US Dollars (USD). The Company also holds investments in time deposits in USD.

The Company considers that the exchange rate exposure will not be significant, thus it does not hedge its foreign currency denominated financial instruments.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 40.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Company supervises the exposure of interest rate to minimize the negative impact on the Company. To measure the risk of interest rate movements, the Company perform an analysis on the movement of interest rates and margins on the maturity profile of financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate changes.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

		30 Juni 2014 / June 30, 2014									
		Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate				
		Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year Less than one year	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset											Assets
Kas dan setara kas	828.627.027	-	-	-	-	-	-	-	103.150	828.730.177	Cash and cash equivalents
Investasi											Investments
Deposito berjangka	55.700.000	-	-	-	-	-	-	-	-	55.700.000	Time deposit
Efek											Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	496.838.838	496.838.838		Shares
Obligasi	255.532.314	146.468.979	9.950.407	-	9.763.420	-	-	-	421.715.120		Bonds
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	77.573.289	77.573.289		Mutual funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	8.513.989	8.513.989		Direct Investment
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	4.143.802	4.143.802		Investment income receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	302.639.747	302.639.747		Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	6.304.411	6.304.411		Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	31.028.638	31.028.638		Other receivables
Piutang pegawai	-	-	-	-	-	-	-	1.275.521	1.275.521		Employee receivables
Jumlah aset keuangan	1.139.859.341	146.468.979	9.950.407	-	9.763.420	-	-	928.421.385	2.234.463.532		Total financial assets

44. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate:

44. TUJUAN DAN KEBLIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

30 Juni 2014 / June 30, 2014

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two year	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Liabilitas										
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	25.956.269	25.956.269	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	3.234.000	3.234.000	Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	61.581.597	61.581.597	Commission payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	23.282.619	23.282.619	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	114.054.485	114.054.485	Total financial liabilities
Jumlah gap suku bunga	1.139.859.341	146.468.979	9.950.407	-	-	-	-	814.366.900	2.120.409.047	Total interest rate gap

44. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

44. TUJUAN DAN KEBLIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate			Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two year	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
Aset										Assets
Kas dan setara kas	797.957.336	-	-	-	-	-	-	72.543	798.029.879	Cash and cash equivalents
Investasi										Investments
Deposito berjangka	50.625.250	-	-	-	-	-	-	-	50.625.250	Time deposit
Efek										Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	339.825.379	339.825.379	Shares
Obligasi	84.942.494	110.083.536	155.418.710	-	-	9.739.834	-	-	360.184.574	Bonds
Reksadana	-	-	-	-	-	-	-	76.787.807	76.787.807	Mutual Funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	8.513.989	8.513.989	Direct Investment
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	3.237.727	3.237.727	Investment income receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	145.998.538	145.998.538	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	4.383.954	4.383.954	Reinsurance receivables
Uang muka klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claim advance
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	4.796.999	4.796.999	Other receivables
Piutang pegawai	-	-	-	-	-	-	-	1.145.861	1.145.861	Employee receivables
Jumlah aset keuangan	933.525.080	110.083.536	155.418.710	-	-	9.739.834	-	584.762.797	1.793.529.958	Total financial assets

44. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

44. TUJUAN DAN KEBLIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate			Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two year	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
Liabilitas										Liabilities
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	21.920.313	21.920.313	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	3.240.079	3.240.079	Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	11.409.030	11.409.030	Commission payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	32.312.127	32.312.127	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	68.881.549	68.881.549	Total financial liabilities
Jumlah gap suku bunga	933.525.080	110.083.536	155.418.710	-	-	-	-	515.881.248	1.724.648.409	Total interest rate gap

44. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Perusahaan menetapkan pembatasan sebesar 20% dari jumlah investasi terhadap setiap bentuk investasinya. Seluruh investasi dalam bentuk obligasi harus memiliki tingkat peringkat obligasi minimal A-, saham yang tercatat di bursa efek termasuk dalam LQ 45, kriteria counterparty khususnya bank, mempunyai minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diatas 10%, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pemilihan dan Persetujuan Investasi yang disahkan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, tidak ada konsentrasi signifikan pada risiko kredit. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dijamin dengan jaminan. Eksposur maksimum untuk risiko kredit yang dimiliki Perusahaan, tercermin dalam nilai tercatat dari setiap aset keuangan.

e. Risiko Solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas (RBC) seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Dengan demikian hasil perhitungan solvabilitas (RBC) telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, rincian rasio pencapaian solvabilitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
(dalam jutaan Rupiah)			(in millions Rupiah)
Total aset yang diperkenankan			Total admitted assets
Investasi	1.654.786	1.350.218	Investments
Non-Investasi	600.160	594.348	Non-investments
Total liabilitas yang diperkenankan	(1.658.434)	(1.321.175)	Total admitted liabilities
Total tingkat solvabilitas	596.512	623.391	Total solvency level
Batas tingkat solvabilitas minimum	201.713	190.378	Minimum solvency level required
Rasio pencapaian solvabilitas	296%	327%	Solvency achievement ratio

44. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

(Continued)

d. Credit risk

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparty to meet contractual obligations. The Company is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis.

The company set a limit of 20% of the total investment against any form of investment. All investments in bonds must have a level of at least A- rated bonds, shares listed on stock exchanges included in the LQ 45, criteria for counterparty, banks in particular, have a minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) above 10%, as stipulated in the Guidelines for Selection and Investment Agreement adopted by the Board of Directors.

On the statements of financial position dates, there are no significant concentration of credit risk. No financial assets of the Company are secured by collateral. The maximum exposure to credit risk held by the Company is stated on carrying value of each financial assets.

e. Solvability risk

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency (RBC) as required by the Government, in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency (RBC) calculation is in accordance with the applicable regulation.

As of June 30, 2014 and 2013, the solvency achievement ratio are as follows:

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Solvabilitas

Total aset dan liabilitas yang diakui dalam perhitungan solvabilitas dihitung dengan menggunakan konsep liabilitas asuransi neto. Rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung sebelum efek atas penyajian kembali yang diungkapkan pada Catatan 47.

45. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko underwriting, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris.

Eksposur risiko dimitigasi dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Keberagaman risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

**44. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

e. Solvability risk

Total assets and liabilities which recognized in solvency computation is computed using concept of net insurance liabilities. The Company's solvency achievement ratio as of December 31, 2012 is computed before the restatement effect as disclosed in Note 47.

45. INSURANCE RISK MANAGEMENT

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, accident, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for fire, motor vehicle, accident and engineering.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims.

The Company reinsures a portion of underwriting risks as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and nonproportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line.

45. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Perusahaan menempatkan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasurandur tertentu.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

	2014			
	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Kebakaran	46.754.161	(20.357.325)	23.337.354	Fire
Kendaraan bermotor	1.135.029.584	(194.460.922)	854.060.146	Motor vehicles
Rekayasa	995.398	(907.927)	62.010	Engineering
Pengangkutan	6.766.440	(4.454.156)	1.827.716	Marine cargo
Aneka	136.917.962	(562.851)	119.743.452	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.326.463.545</u>	<u>(220.743.181)</u>	<u>999.030.677</u>	Total
	2013			
	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Kebakaran	42.753.760	(19.416.406)	23.337.354	Fire
Kendaraan bermotor	1.080.690.585	(226.630.440)	854.060.146	Motor vehicles
Rekayasa	713.520	(651.510)	62.010	Engineering
Pengangkutan	4.237.672	(2.409.956)	1.827.716	Marine cargo
Aneka	120.363.849	(620.397)	119.743.452	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.248.759.386</u>	<u>(249.728.709)</u>	<u>999.030.677</u>	Total

Sensitivitas

Liabilitas kontrak asuransi tersebut terdiri dari liabilitas klaim dan liabilitas premi.

Asumsi yang mendasari liabilitas kontrak asuransi diantaranya adalah provisi atas pemburukan, rasio kerugian dan estimasi beban penanganan klaim.

45. *INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)*

The company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. The Company's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the Company substantially dependent upon any single reinsurance contract.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

Sensitivities

The insurance contract liabilities consist of claim liabilities and premium liabilities.

The assumption underlying the insurance contract liabilities are provision for adverse deviation, loss ratio, and indirect claim handling expense

45. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

Proses penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas kontrak asuransi yang diukur dengan metode *unearned risk reserves (URR)* untuk kontrak jangka panjang, *Unearned premium reserve (UPR)* untuk kontrak jangka pendek, dan *triangle* untuk liabilitas klaim terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

45. INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)

Additional qualitative judgements process are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

The following table demonstrates the sensitivity of insurance contract liabilities which measured with method *unearned risk reserves (URR)* for long-term contract, *unearned premium reserve (UPR)* for short-term contract, and *triangle* for claim liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity.

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak atas liabilitas kotor/ <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak atas liabilitas neto/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak atas laba sebelum pajak/ <i>Impact on income before tax</i>	Dampak atas ekuitas/ <i>Impact on equity</i>	
<u>2013</u> (dalam jutaan rupiah)						<u>2013</u> (in million Rupiah)
Margin atas						Margin for adverse
pemburukan	5%	1.248.052	1.218.277	1.218.277	1.218.277	deviation
Rasio kerugian	5%	1.296.601	1.265.978	1.265.978	1.265.978	Loss ratio
Beban penanganan klaim	5%	1.248.331	1.218.557	1.218.557	1.218.557	Claim handling expenses
<u>2012</u> (dalam jutaan rupiah)						<u>2012</u> (in million Rupiah)
Margin atas						Margin for adverse
pemburukan	5%	1.061.004	1.029.813	1.029.813	1.029.813	deviation
Rasio kerugian	5%	1.094.529	1.062.366	1.062.366	1.062.366	Loss ratio
Beban penanganan klaim	5%	1.061.249	1.030.058	1.030.058	1.030.058	Claim handling expenses

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar. Apabila informasi tidak tersedia, nilai wajar telah diestimasi dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk sekuritas yang serupa, jatuh tempo kredit dan karakteristik hasil (*yield*).

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of marketable securities is based on market prices. Where this information is not available, fair value has been estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai tercatat investasi berupa deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain, piutang pegawai, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain kurang lebih besar nilai wajarnya karena aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan obligasi tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Penyertaan saham dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Tabel berikut menyajikan klarifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 :

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The carrying value of investment such as time deposit, cash and cash equivalents, premi receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables, employee receivables, claim payables, reinsurance payables, commission payables, and other payables are more or equal to its fair value as its short term financial assets and liabilities.

Fair value for available for sale securities and bonds established based on market price or quotation price of broker/dealer.

Direct investments were stated at cost.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities dated Juni 30, 2014 and December 31, 2013 :

		30 Juni 2014/June 30, 2014				
Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>		Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>	
Kas dan setara kas	-	-	828.730.177	828.730.177	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Investasi					<i>Investments</i>	
Deposito berjangka	-	-	55.700.000	55.700.000	<i>Time deposits</i>	
Efek	17.619.393	978.507.854	-	996.127.247	<i>Marketable securities</i>	
Penyertaan saham	-	8.513.989	-	8.513.989	<i>Direct investments</i>	
Piutang hasil investasi	-	-	4.143.802	4.143.802	<i>Investment income receivables</i>	
Piutang premi	-	-	302.639.747	302.639.747	<i>Premium receivables</i>	
Piutang reasuransi	-	-	6.304.411	6.304.411	<i>Reinsurance receivables</i>	
Piutang lain-lain	-	-	31.028.638	31.028.638	<i>Other receivables</i>	
Piutang pegawai	-	-	1.275.521	1.275.521	<i>Employee receivables</i>	
Jumlah aset keuangan	17.619.393	987.021.843	1.229.822.296	2.234.463.532	<i>Total financial assets</i>	
		30 Juni 2014/ June 30, 2014				
		Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>	
Utang klaim		25.956.269	25.956.269		<i>Claim payables</i>	
Utang reasuransi		3.234.000	3.234.000		<i>Reinsurance payables</i>	
Utang komisi		61.581.597	61.581.597		<i>Commission payables</i>	
Utang lain-lain		23.282.619	23.282.619		<i>Other payables</i>	
Jumlah liabilitas keuangan		114.054.485	114.054.485		<i>Total financial liabilities</i>	

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2013/ December 31, 2013				
Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	-	798.029.879	798.029.879	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka	-	50.625.250	50.625.250	<i>Time deposit</i>
Efek	19.705.895	-	776.797.759	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	-	-	8.513.989	<i>Direct investments</i>
Piutang hasil investasi	-	3.237.727	3.237.727	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	-	145.998.538	145.998.538	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	-	4.383.954	4.383.954	<i>Reinsurance receivables</i>
Uang muka klaim	-	-	-	<i>Claims advance</i>
Piutang lain-lain	-	4.796.999	4.796.999	<i>Other receivables</i>
Piutang pegawai	-	1.145.861	1.145.861	<i>Employee receivables</i>
Jumlah aset keuangan	19.705.895	1.008.218.208	1.793.529.956	<i>Total financial assets</i>

31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang klaim	21.920.313	21.920.313	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	3.240.079	3.240.079	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	11.409.030	11.409.030	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain	32.312.127	32.312.127	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	68.881.549	68.881.549	<i>Total financial liabilities</i>

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dicatat pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

The following table summarizes carrying value and estimated fair value of the Company's financial assets and liabilities dated June 30, 2014 and December 31, 2013:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	828.730.177	828.730.177	798.029.879	798.029.879	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	55.700.000	55.700.000	50.625.250	50.625.250	<i>Time deposits</i>
Efek	996.127.247	996.127.247	776.797.759	776.797.759	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	8.513.989	8.513.989	8.513.989	8.513.989	<i>Direct investment</i>
Piutang hasil investasi	4.143.802	4.143.802	3.237.727	3.237.727	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	302.639.747	302.639.747	145.998.538	145.998.538	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	6.304.411	6.304.411	4.383.954	4.383.954	<i>Reinsurance receivables</i>
Uang muka klaim	-	-	-	-	<i>Claims advance</i>
Piutang lain-lain	31.028.638	31.028.638	4.796.999	4.796.999	<i>Other receivables</i>
Piutang pegawai	1.275.521	1.275.521	1.145.861	1.145.861	<i>Employee receivables</i>
	2.234.463.532	2.234.463.532	1.793.529.956	1.793.529.956	

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	25.956.269	25.956.269	21.920.313	21.920.313	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	3.234.000	3.234.000	3.240.079	3.240.079	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	61.581.597	61.581.597	11.409.030	11.409.030	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain	23.282.619	23.282.619	32.312.127	32.312.127	<i>Other payables</i>
	<u>114.054.485</u>	<u>114.054.485</u>	<u>68.881.549</u>	<u>68.881.549</u>	